



**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, PAJAK HOTEL, RETRIBUSI
TERMINAL, DAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL**

(PERIODE 2016-2019)

Skripsi

Oleh :

Adi Kurniawan

NPM : 4316500003

Ditujukan Kepada:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2020



**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, PAJAK HOTEL, RETRIBUSI
TERMINAL, DAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

Adi Kurniawan

NPM : 4316500003

Ditujukan Kepada:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2020



**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, PAJAK HOTEL, RETRIBUSI
TERMINAL, DAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

Oleh :

Adi Kurniawan

NPM : 4316500003

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing I


Sumarno, SE, Msi

NIPY.8850811965

Dosen Pembimbing II


Drs. Baihaqi Fanani, M.M, Ak, CA

NIPY.1576981964

Mengetahui,


Aminul Fajri, SE., M.Si., Akt

NIPY.1385231970

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adi Kurniawan

NPM : 4316500003

Judul : **Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, Dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal (2016-2019)**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada
Hari : Senin
Tanggal : 20 Juli 2020

Ketua Penguji

Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M
NIPY/NIP. 8850811965

Penguji I

Sumarno, S.E., Msi
NIPY/NIP. 8850811965

Penguji II

Abdullah Mubarak, S.E., M.M., Akt
NIPY/NIP. 15463171973

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Aminul Fajri, S.E., M.Si, Akt
NIPY. 13855231970

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ dimanapun kaki kita berpijak di situlah langit kita jungjung, artinya dimanapun kita berada kita harus menjaga sopan santun dan menghormati lingkungan sekitar”

Persembahan ini untuk :

1. Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kelancaran dan nikmat kesehatan maupun rezeki.
2. Terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Agus Subeno dan ibu saya Sriwitati yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak – kakak saya Lita Kusuma Dewi, Dwi Mustika Wati tak luput juga almarhum om saya Noto Harto, yang memberikan motivasi, dukungan dan hal-hal dalam menyelesaikan Skripsi
4. Terimakasih juga untuk sahabatku Jenal, Plento, Awang, Deni dan sahabat-sahabtku yang lainnya, terimakasih telah memberikan motivasi dan saling membantu satu sama lain. Kelak kalian bisa sukses bareng dalam berkarir untuk masa depan nantinya.
5. Untuk dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Baihaqi Fanani, M.M, Ak, CA dan Sumarno, SE, M.si yang senantiasa membimbing dengan penuh rasa sabar dan tanpa bosan sampai Skripsi ini selesai.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Kuniawan

Npm : 4316500003

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi terminal dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal,.....

Yang menyatakan



Adi Kuniawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi terminal dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Pendapatan Asli Daerah dinas Terkait dalam Penelitian Ini di Kabupaten Tegal yang berjumlah 192 Sampel. dalam penelitian ini adalah 48 dengan periode tahun 4 tahun sebelumnya di Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan metode sampel mutlak. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal. . Sedangkan Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.dengan nilai signifikan 0,000. Lalu Retribusi Terminal juga berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan 0.000 Dan Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal dengan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci : Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of the influence of Tourist Visits, Hotel Taxes, Terminal Fees and Market Service Levies on Local Revenue in Tegal Regency. The population used in this study are all entrepreneurs of the Regional Revenue of Related Services in this Research in Tegal Regency 192 Samples. in this study were 48 with a period of 4 years earlier in Tegal Regency. The sample data collection technique uses the absolute sample method. The data analysis method used in this study uses multiple linear regression analysis using the SPSS 22 program.

The results of this study indicate a significant variable 0.002 smaller than 0.05, the tourist visit influences the original income of Tegal Regency. . While the Hotel Tax partially affects the original income of Tegal Regency. With a significant value of 0,000. Then Terminal Levies also affect the region's original revenue with a significant value of 0,000 and Market Service Levies affect the region's original revenue with a significant value of 0,000.

Keywords: The Influence of Tourist Visits, Hotel Taxes, Terminal Fees and Market Service Levies on the Original Revenue of Tegal Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian skripsi saya dengan baik. skripsi ini yang berjudul “PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, PAJAK HOTEL, RETRIBUSI TERMINAL, DAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Sehubungan dengan terlaksananya penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai, saya menyadari banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany R, SE, MM, Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri.,SE.,M.Si.,Akt selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Sumarno, SE, Msi selaku Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini dapat selesai.

4. Drs. Baihaqi Fanani, M.M, Ak, CA selaku Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini dapat selesai.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian, tenaga juga keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi nanti.

Tegal, April 2020

Adi Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. LANDASAN TEORI.....	9
B. Penelitian terdahulu.....	17
C. Kerangka pemikiran	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis penelitian	23
B. Populasi dan sample	24
C. Definisi konseptual dan Operasional Variabel.....	25

D. Analisis regresi linear berganda	33
E. Uji hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran umum penelitian	38
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Keterbatasan Peneliti	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	17
2. Kerangka Pemikiran	20
3. Sampel Penelitian.....	24
4. Daftar Perusahaan	25
5. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	26
6. Statistik Deskriptif	43
7. Uji Normalitas.....	46
8. Uji Multikolinieritas.....	47
9. Uji Heterokedastitas	48
10. Uji Regresi Linear Berganda.....	49
11. Uji Signifikan	52
12. Hasil Uji Statistik F (uji simultan)	54
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	20
2. Uji Heterokedastitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan total serta pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk serta perubahan fundamental di dalam struktur Ekonomi Suatu Negara serta pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara merupakan suatu proses pembangunan ekonomi. Membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam setiap pembangunan di daerah tertentu. Pembangunan di daerah bisa terlaksana dengan baik apabila sumber-sumber pendapatan daerah dapat dioptimalkan, pendapatan daerah yang harus dioptimalkan adalah pendapatan asli daerah, (Permana et al,2014).

Suatu Bentuk pendapatan asli daerah yang mencerminkan suatu kemandirian daerah yang dapat mengurangi angka ketergantungan daerah pada pemerintah yang tercantum dalam undang-undang Nomor 32 tahun 2000, Tentang Pemerintah Daerah, Terhadap sumbe-sumber pendapatan asli daerah, pada: hasil pajak daerah, hasil perusahaan milik daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendapatan asli daerah yang merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan daerah yang dipisahkan pada pendapatan daerah yang sah,(Novita, 2012).

Dari hasil penelitian yang diteliti tentang pendapatan asli daerah kabupaten tegal, bahwa untuk pendapatan daerah pada sektor kunjungan wisatawan pada tahun 2019 meningkat sebanyak 24,6% dengan jumlah pengunjung 1.189.877 pada dinas pariwisata Kabupaten Tegal, untuk pajak hotel sendiri mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak dengan presentase 86,26 % dengan target realisasi 700.000.000 dengan realisasi 603.842.624 pada dinas BP2D Kabupaten Tegal, retribusi terminal tahun 2019 sebanyak mengalami peningkatan dengan presentasi 49,22% dengan target realisasi 250.906.000 dengan realisasi 123.487.500 mengalami Penurunan pada dinas Perhubungan Kabupaten Tegal, dan retribusi pelayanan pasar tercapai dengan presentasi 100% Dengan target realisasi 5.705.149.914 dengan realisasi 5.705.149.914 Pada dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal, maka dari itu pemerintah harus meningkatkan untuk suatu pendapatan daerah agar tetap berkembang dan menambah suatu pendapatan daerah kabupeten Tegal.

Wisatawan merupakan sekelompok atau seseorang yang melakukan suatu perjalanan jauh dari tempat tinggal normalnya sehari-hari, melakukan perjalanan paling sedikit semalam tetapi tidak secara permanen, yang dilakukan pada saat tidak bekerja atau mengerjakan tugas rutin lain tetapi dalam rangka mencari sesuatu yang yang baru dan mengesankan dari interaksinya pada beberapa karakteristik tempat yang dipilih untuk dikunjungi (Pitana, dan Diarta, 2009:39).

Memunculkan pilihan pariwisata yang menarik bagi Negara - Negara yang sedang berkembang. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita dan pendapatan pemerintah yang dapat digunakan untuk mempromosikan suatu Negara yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Sinckair, 1998:22). sedangkan menurut (Ekanayke, 2012:1), dalam mempromosikan pariwisata sebagai sumber potensi pertumbuhan ekonomi pemerintah Negara-negara berkembang juga harus focus pada kebijakan ekonominya.

Sebagaimana salah satu pendapatan asli daerah yang di harapkan mampu dalam memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan infrastruktur daerah pendapatan pajak dan retribusi daerah (Novita, 2012). Sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 157 undang-undang Nomor 32 tahun 2004 yaitu tentang pendapatan asli daerah pada: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan asset daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah yang sah. Sumber penerimaan potensial dari segala sumber pendapatan Asli Daerah tersebut adalah untuk dapat dikembangkan oleh pemerintah daerah dalam menunjang kesuksesan pembangunan pada era otonomi daerah (Halim, 2004:2). Darwanto dan Yustikasari (2006) menyatakan bahwa penerimaan pendapatan pemerintah seharusnya diprioritaskan untuk program pelayanan publik yang dibutuhkan saat ini. Retribusi merupakan tagihan wajib pajak dari masyarakat kepada Negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh Negara untuk masyarakatnya secara pribadi. Sesuai dengan aturan undang -undang No 28 tahun 2009 suatu jenis retribusi yang dapat dipungut oleh suatu daerah dapat

dikelompokan menjadi 3 retribusi yaitu : retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha ,dan retribusi perizinan tertentu.

Terminal yang merupakan terminal angkutan penumpang prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaik dan menurunkan penumpang untuk mengatur kedatangan, serta mengatur keberangkatan penumpang umum yang merupakan wujud dari simpul jaringan transportasi.

Pasar yang merupakan sektor strategis dari pendistribusian barang maupun jasa oleh produsen untuk konsumen. yang juga sebagai tempat perantara antara penjual dan pembeli dalam pembelanjaan kebutuhan sehari - hari, untuk karnanya pasar merupakan penyedia kebutuhan masyarakat.untuk karna itu dilakukan suatu pungutan jasa umum. pada retribusi pelayanan pasar yang mempunyai potensi pendapatan pasar yang cukup tinggi untuk pendapatan daerah. dalam peraturan daerah Nomor 7 tahun 2017.

Menurut Spillane (1994:33), dampak negatif dari Pariwisata terhadap pembangunan suatu ekonomi daerah antara lain : masih terjadi suatu kebocoran pendapatan, sistem kerja yang musiman, dan pengalokasian terhadap sumber daya ekonomi yang kurang tepat. Sedangkan pariwisata itu sendiri memiliki dampak positif dari suatu pembangunan ekonomi daerah seperti : dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan, menambah sumber dari devisa Negara, dan distribusi pembangunan daerah, Spillen (1996) mengemukakan pendapatnya tentang pariwisata dapat menimbulkan terjadinya masalah - masalah polusi lingkungan seperti : polusi air dan udara,

kekurangan air layak pakai, pemadatan lalu lintas, dan berkurangnya pemandangan alam tradisional yang semakin sedikit.

Menurut Ghimier (2001:1), beberapa tahun terakhir masalah lingkungan yang terkait terhadap pariwisata seperti halnya masalah penumpukan sampah yang semakin banyak, penggunaan air dan kayu yang berlebihan dan degradasi alam yang semakin terlihat dampaknya. Akan tetapi pemerintah menganggap dan menanggapinya pariwisata sebagai industri bersih (Terutama dibandingkan dengan manufaktur).

Tidak sesuai dalam peraturan dalam undang - undang Nomor 15 2010, dalam kenyataannya optimalisasi retribusi terminal tidak berjalan dengan baik. Dalam praktik di lapangan yang tidak sesuai pada peraturan yang ada, seperti halnya bus yang tidak masuk terminal, penggunaan pada fasilitas terminal yang kurang tertib dalam retribusi terminal, (Tri Widyatmoko, Siti nurlaela, Suhendro 2018).

Maka dari itu dalam Mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang – **PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, PAJAK HOTEL, RETRIBUSI TERMINAL DAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL**”. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tegal, di mana di dalam penelitian sebelumnya kebanyakan peneliti dilakukan di berbagai kota yang berbeda seperti halnya Yogyakarta, bali, Lombok dan sekitarnya. Maka Dari itu

peneliti akan meneliti secara keseluruhan di Kabupaten Tegal khususnya untuk pada sektor pendapatan asli daerah sesuai dengan masalah yang akan diteliti

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Kunjungan Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal?
- b. Apakah Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal?
- c. Apakah Retribusi Terminal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal?
- d. Apakah Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap Pendapat Asli Daerah Kabupaten Tegal?
- e. Apakah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah Kunjungan Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

- b. Untuk mengetahui apakah Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal.
- c. Untuk mengetahui apakah Retribusi Terminal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.
- d. Untuk mengetahui apakah Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.
- e. Untuk mengetahui apakah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal.

D.Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
 - 2. Untuk penelitian ini diharapkan sebagai salah satu dari suatu acuan dalam sebuah penerapan system dan prosedur dari pengelolaan dari pendapatan asli daerah dalam suatu standar akuntansi pemerintahan daerah kabupaten tegal.
 - 3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian dibidang Akuntabilitas dibidang pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian - penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang pengalokasian Pendapatan Asli Daerah.
5. Penelitian ini juga untuk sebagai referensi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai suatu prasarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan suatu kemampuan dibidang penelitian ilmiah alam mengungkapkan suatu permasalahan tertentu secara sistematis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang akuntabilitas, transparasi, sistem dan suatu prosedur dalam pengelolaan pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

c. Batasan masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran suatu penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan. penelitian ini hanya berfokus pada akuntabilitas, sistem, dan prosedur dalam pengelolaan alokasi Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan Pemerintah Daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Teori Kewajiban Pajak Mutlak (Teori bakti).

Teori ini mendasarkan pada paham organische staatsleer. Paham ini mengajarkan bahwa karena sifat, suatu Negara, timbulah hak mutlak untuk memungut pajak. Seseorang tidaklah berdiri sendiri maka, dengan tidak adanya persekutuan maka tidak akan ada individu. Oleh karena itu, persekutuan (yang menjelma sebagai Negara) berhak atas satu dan yang lain. Akhirnya, setiap orang menyadari bahwa menjadi suatu kewajiban mutlak untuk membuktikan tanda baktinya terhadap Negara dalam bentuk pembayaran pajak (Resmi,2016:6).

Menurut mardiasmo (2016:5), teori bakti merupakan dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat pada negaranya. Sebagai warga Negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah suatu kewajiban.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan yang diterima dari suatu daerah otonom atau yang bersumber dari suatu daerah pemasukan-pemasukan daerah itu sendiri yang tertera dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pembangunan daerah itu sendiri. Pendapatan asli daerah sebagai pemasukan pada perolehan kas daerah, yang

diperoleh dari sumber - sumber dari suatu wilayahnya, dan dipungut atas peraturan daerah yang tercantum dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku pada kepentingan daerah, oleh sebab itu, suatu pemungutan pada tiap - tiap daerah agar dapat seintensif mungkin (Iskandar, 2001). Dalam hal ini juga pendapatan asli daerah memiliki suatu peran yang cukup penting dalam menjalankan aktivitas pemerintah dan program pembangunan daerah (Abdulah dan Febriansyah, 2015). Menurut moningka dan Richer Ariani (2011), mengatakan sebagai berikut :

- Pendapatan daerah dapat berasal dari pendapatan asli daerah sendiri, sumber dari wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peratura perundang-undangan yang berlaku.

Definisi pendapatan asli daerah (PAD) Menurut Suparmako (2002), berpendapat sebagai berikut :

- Pendapatan yang berasal dari pendapatan itu sendiri, pendapatan yang berasal dari suatu pembagian pendapatan asli daerah itu sendiri, dan pendapatan daerah lainnya yang sah. Pendapatamn asli daerah yang terdiri pajak dan retribusi daerah, keuntungan perusahaan milik daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah.

Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan rahmat tuhan yang Maha Esa Pada Bab I Pasal I ayat 18 menyatakan bahwa, pendapatan daerah atau yang disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari daerah yang di

pungut berdasarkan peraturan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang didasarkan pada perundang-undangan daerah.

Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan rahmat tuhan yang Maha Esa pada Bab II Pasal 3 ayat 1 adalah PAD bertujuan memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mendanai suatu pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

Pendapatan daerah (PAD) yang merupakan sumber dari suatu penerimaan daerah itu sendiri, yang dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. Hal tersebut menuntut daerah untuk meningkatkan kemampuan dalam menggalikan dan mengelola sumber-sumber penerimaan daerah khususnya yang bersumber dari pendapatan asli daerah (pertiwi 2014).

3. Kunjungan Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan atau kunjungan sementara secara sukarela ke suatu tempat di luar lingkungan tempat tinggalnya sehari-hari untuk suatu maksud tertentu dan tidak memperoleh penghasilan tetap di tempat yang dikunjunginya (Sammeng, 2001:6).

Wisatawan merupakan sekelompok atau seseorang yang melakukan suatu perjalanan jauh dari tempat tinggal normalnya sehari-hari, melakukan perjalanan paling sedikit semalam tetapi tidak secara permanen, yang dilakukan pada saat tidak bekerja atau mengerjakan tugas

rutin lain tetapi dalam rangka mencari sesuatu yang yang baru dan mengesankan dari interaksinya pada beberapa karakteristik tempat yang dipilih untuk dikunjungi (Pitana, dan Diarta, 2009:39).

4. Pajak hotel

Menurut undang- undang nomor 28 tahun 2009, pajak adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Sedangkan yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyediaan jasa penginapan / peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya. Serta rumah kos yang jumlah melebihi sepuluh (Siahaan 2001).

Tarif tertinggi pajak hotel yang sesuai yang diatur dalam undang - undang nomor 28 tahun 2009 pada pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa tarif pajak hotel yang telah ditetapkan paling tinggi sebesar 10%.

- Dasar hukum pemungutan pajak hotel

Pungutan pajak hotel pada saat ini didasarkan pada dasar hukum yang jelas serta kuat, jadi harus dipatuhi oleh masyarakat dan pihak terkait. Dasar hukum pungutan pada suatu kabupaten atau kota sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a) Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

- b) Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 yang merupakan perubahan atas undang-undang Nomor 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
 - c) Peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2001 tentang pajak daerah.
 - d) Peraturan daerah kabupaten atau kota yang mengatur tentang pajak daerah.
 - e) Keputusan bupati atau walikota yang mengatur pajak hotel sebagai aturan pelaksanaan peraturan daerah tentang pajak.
- Pendataan, pendaftaran dan pelaporan objek pajak menurut peraturan bupati tegal tahun 2017, pasal 2 :
- a) Pendataan objek pajak, dilakukan dengan memberikan formulir pendataan kepada pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan.
 - b) Formulir pendataan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diterima dan harus diisi dengan jelas, benar dan lengkap serta ditandatangani oleh pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan atau kuasanya.
 - c) Berdasarkan formulir pendataan yang telah diisi dengan jelas, benar dan lengkap serta ditandatangani oleh pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan atau selaku subjek pajak harus melakukan pendaftaran usahanya kepada kepala badan untuk menjadi wajib pajak daerah.

- d) Bentuk dan isian formulir pendataan sebagaimana tercantum dalam lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan bupati ini.
- Menurut peraturan bupati tegal nomor 44 tahun 2017 pasal 3:
- a) Setiap pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan harus mendaftarkan usahanya dengan menggunakan formulir pendaftaran kepada kepala badan melalui bidang pendataan dan penetapan badan pengelolaan pendapatan daerah.
 - b) Formulir pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat I wajib diisi dengan benar, jelas, lengkap dan ditandatangani oleh pemilik / pengelola dan penanggung jawab usaha perhotelan atau kuasanya dengan melampirkan :
 - Fotocopy identitas diri
 - Surat izin usaha dari instansi yang berwenang (apabila ada)
 - Surat kuasa bermaterai cukup apabila pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan apabila pendaftaran dikuasakan dengan disertakan fotocoy identitas penerima kuasa.
 - c) Formulir Pendaftaran sebagaimana di maksud pada ayat I harus disampaikan ke bidang pendataan dan penetapan badan pengelolaan pendapatan daerah, paling lambat 7 (tujuh) hari sejak yang bersangkutan memperoleh formulir pendaftaran

- d) pemilik / pengelola / penanggungjawab usaha perhotelan yang telah mendaftarkan usahanya, maka kepala badan menyatakan yang bersangkutan menjadi wajib pajak dengan menerbitkan :
- Kartu NPWP
 - Surat pengukuhan wajib pajak daerah.

5. Retribusi terminal

Di samping pajak daerah, sumber pendapatan daerah yang cukup besar peranannya dalam menyumbang pada terbentuknya pendapatan asli daerah yaitu retribusi daerah. Menurut undang-undang Nomor 28 tahun 2009, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberi izin tertentu yang khusus di sediakan oleh pemerintah daerah baik untuk kepentingan pribadi atau badan.

Retribusi terminal yang merupakan pelayanan penyedia tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, dimana tempat kegiatan usaha dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal yang di sediakan, dimiliki dan di kelola oleh pemerintah daerah, di kecualikan retribusi terminal adalah terminal yang disediakan, dimiliki dan di kelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta (siaahan, 2013).

6. Retribusi pelayanan pasar

Pasar yang merupakan wadah bagi pelaku ekonomi untuk memulai usaha yang memulai usahanya dari awal dengan berwirausaha di pasar. Wirausaha ini berkontribusi dalam transformasi masyarakat dari berpenghasilan rendah ke penghasilan tertinggi dan dari masyarakat

berbasis sektor primer ke dalam masyarakat berbasis jasa dan teknologi (Naude,2008). Begitupun pasar yang merupakan sebutan lain dari pasar tradisional adalah suatu area tempat jual beli barang atau jasa yang dikelola oleh pemerintah daerah dengan jumlah penjual lebih dari satu dan tempat usaha berupa kios, los dan pelataran, dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Retribusi pasar yang menjadi suatu pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayar+n atas pemakaian berupa toko atau kios, los, dasaran dan halaman pasar yang disediakan di dalam pasar daerah atau pedagang lain yang berada di sekitar pasar daerah lainnya yang berada di sekitar pasar daerah sampai dengan radius 200 meter dari pasar tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan retribusi pelayanan pasar yaitu objek, subjek (jumlah pedagang), tarif serta kinerja pemungutan (efisiensi dan efektivitas pemungutan) retribusi pelayanan pasar (arizaldy, 2009), objek retribusi pelayan pasar adalah pelayanan penyedia fasilitas berupa pasar tradisioanal atau sederhana yang dikelola pemerintah daerah meliputi:

- A. Penggunaan kios.
- B. Penggunaan los.
- C. Penggunaan pelataran.

Subjek retribusi pelayanan pasar adalah pribadi atau badan yang menggunakan fasilitas di dalam pasar yang pemunguatanya diatur sesuai perda yang berlaku.

B. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa contoh referensi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan aspek yang serupa sebagai dasar atau acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada Penelitian yang dilakukan Pujihastuti dan Tahwin (2016), dengan judul " Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak galian c dan pajak sarang burung terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pati" sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara convenience sampling. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak hotel, pajak restoran pajak hiburan, pajak parkir terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pati.
2. Pada Penelitian yang dilakukan Widodo dan Guritno (2017), dengan judul " Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Yogyakarta." sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel nonprobability sampling. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang simultan dan signifikan antara pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di kota Yogyakarta tahun 2010 sampai dengan 2014.
3. Pada Penelitian yang dilakukan Sari (2018), dengan judul " Kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan, terhadap pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung." sampel pada penelitian ini menggunakan

pengambilan sampel slovin. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung.

4. Pada Penelitian yang dilakukan Widyaningsih dan budhi (2014)., dengan judul ” Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah.” sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel accidental sampling. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pendapatan asli daerah (PAD) namun secara tidak langsung berpengaruh terhadap pajak hotel, dan penerimaan pajak restoran.
5. Pada Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Djayastra, (2014), dengan judul ” Pengaruh kunjungan wisatawan jumlah. Tingkat hunian kamar, hotel dan jumlah kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten bandung. Gianyar, tabanan, dan kota Denpasar (tahun 2001-2010).” sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel sampling jenuh. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kunjungan wisatawan dan jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan signifikan, namun pada tingkat hunian kamar hotel tidak signifikan terhadap PAD di kabupaten bandung, gianyar, tabanan, dan Denpasar (tahun 2001-2010).

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan peneliti dengan judul yang sama seperti

judul penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>Variabel x: Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak galian c dan pajak sarang burung</p> <p>Variabel Y : pendapatan asli daerah di kabupaten pati.</p>	Pujihastuti dan Tahwin (2016)	Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak galian c dan pajak sarang burung terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pati.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pati, Sedangkan variabel pajak reklame, pajak galian c dan pajak sarang burung tidak terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten pati.
2.	<p>Variabel X : pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan.</p> <p>Variabel Y : pendapatan asli daraeah di kota Yogyakarta.</p>	Widodo dan guritno (2017)	Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Yogyakarta.	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang simultan dan signifikan antara pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli

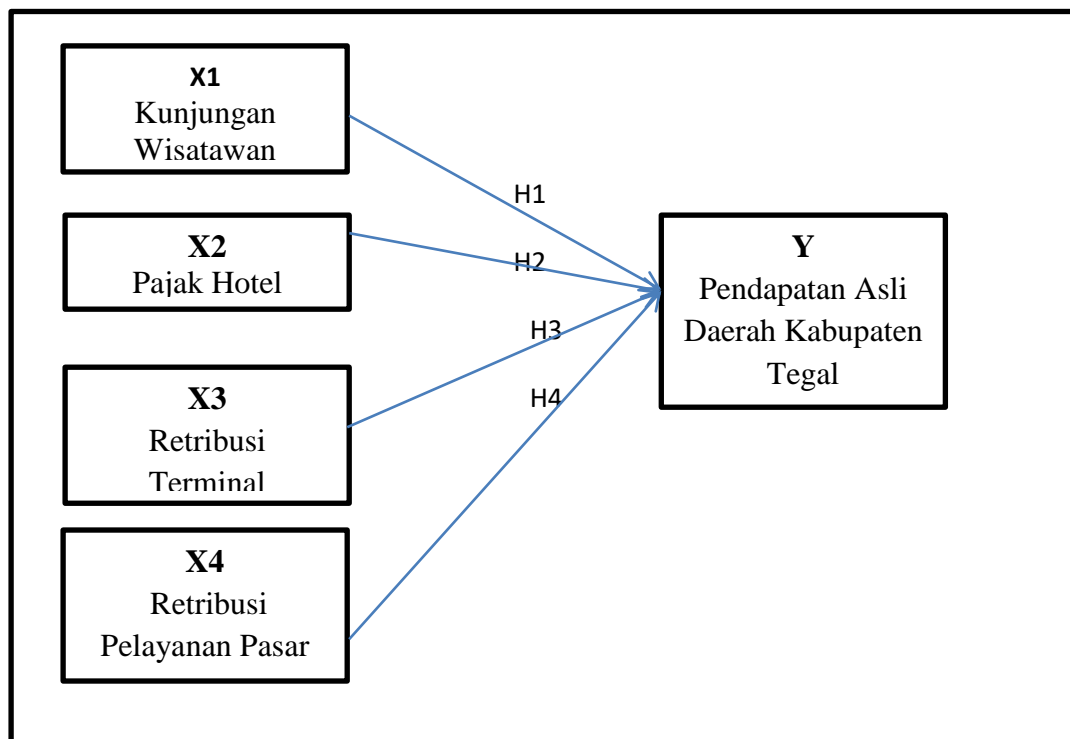
				daerah di kota Yogyakarta tahun 2010 sampai dengan 2014.
3.	<p>Variabel X : kontribusi, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan.</p> <p>Variabel Y: pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung.</p>	Sari (2018)	Kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan, terhadap pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung.	Pada penelitian ini menunjukkan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten tulungagung.
4.	<p>Variabel X: pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, terhadap penerimaan pajak hotel, pajak restoran.</p> <p>Variabel Y: pendapatan asli daerah.</p>	Widyaningsih dan budhi (2014).	Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pendapatan asli daerah.	Penelitian ini menunjukkan kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pendapatan asli daerah (PAD) namun secara tidak langsung berpengaruh terhadap pajak hotel, dan penerimaan pajak restoran.
5.	<p>Variabel X: kunjungan wisatawan, jumlah. Tingkat hunian kamar, hotel dan jumlah kamar hotel</p> <p>Variabel Y:</p>	Wijaya dan Djayastra, (2014).	Pengaruh kunjungan wisatawan jumlah. Tingkat hunian kamar, hotel dan jumlah kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten bandung. Gianyar, tabanan, dan kota Denpasar	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh kunjungan wisatawan dan jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan signifikan, namun pada tingkat

pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten bandung, gianyar, tabanan, dan kota Denpasar (tahun 2001-2010).		(tahun 2001-2010).	hunian kamar hotel tidak signifikan terhadap PAD di kabupaten bandung, gianyar, tabanan, dan Denpasar (tahun 2001-2010).
---	--	--------------------	---

C. Kerangka pemikiran

Berdasarkan penelitian termasuk penelitian deskriptif dan verifikasi penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran parameter yang diukur dari kontribusi setiap item serta indikator setiap variabel, yang terdiri dari variabel kunjungan wisata, pajak hotel, retribusi terminal dan retribusi pelayanan pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal. Untuk memperjelas uraian di atas dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan skema kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel (X1) kunjungan wisatawan, (X2) pajak hotel, (X3) retribusi terminal, (X4) retribusi pelayanan pasar terhadap variabel (Y) pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

D. Hipotesis

Terdapat beberapa manfaat jika banyak wisatawan yang dapat berkunjung ke suatu tujuan wisata tertentu, salah satunya melalui penerimaan berbagai retribusi dan pajak yang telah disetorkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Sudiana (2016), Pertiwi (2014), Suartini dan Utama (2013), Rozikin (2016), Wijaya

dan Djayastra (2014). Menemukan bahwa jumlah kunjungan wisatawan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal.

Pembayaran pajak oleh orang pribadi dan perusahaan pada pemerintah akan mempengaruhi kepada pihak pemerintah dan merupakan sumber pendapatan utama. Hal ini berkontribusi dari pajak hotel dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya pendapatan asli daerah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2014), Wijaya dan Sudiana (2016), Widyaningsih dan budhi (2014). Menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap penghasilan asli daerah (PAD). Karamula dan Handayani (2016), menyatakan bahwa berdasarkan tingkat efektivitasnya pajak hotel telah memenuhi kriteria efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 = pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian sampai adanya bukti melalui data tertentu. dilihat uraian pada bagian tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan

hipotesis yang dapat ditarik adalah: pengaruh retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten tegal.

(Rokayah, 2016), menganalisis pengaruh retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini diketahui bahwa retribusi terminal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chandra Frans Yudha di mana retribusi terminal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

H3 = Retribusi terminal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

Pengaruh retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah. (Sutiono, 2010), menggunakan analisis kontribusi, analisis trend menghasilkan kesimpulan bahwa retribusi pelayanan pasar berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa retribusi pelayanan pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

H4 = Retribusi pelayanan pasar berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan yang diterima dari suatu daerah otonom atau yang bersumber dari suatu daerah pemasukan- pemasukan daerah itu sendiri yang tertera dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pembangunan daerah itu sendiri. Pendapatan asli daerah sebagai pemasukan pada perolehan kas daerah, yang diperoleh dari sumber - sumber dari suatu wilayahnya, dan dipungut atas peraturan daerah yang tercantum dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku pada kepentingan

daerah, oleh sebab itu, suatu pemungutan pada tiap - tiap daerah agar dapat seintensif mungkin (Iskandar, 2001). Dalam hal ini juga pendapatan asli daerah memiliki suatu peran yang cukup penting dalam menjalankan aktivitas pemerintah dan program pembangunan daerah (Abdulah dan Febriansyah, 2015). Dari Kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa Kunjungan wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, Retribusi Pelayanan Pasar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

H5 = Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis data sekunder, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari kunjungan wisatawan (X1), pajak hotel (X2), retribusi terminal (X3), dan retribusi pelayanan pasar (X4), serta variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal (Y). Data sekunder pendapatan asli daerah diperoleh melalui studi perpustakaan yang berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, hasil penelitian maupun laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data diperoleh dari instansi terkait, antara lain; dinas badan penelitian dan pengembangan daerah (BP2D), Dinas pariwisata, Dinas perhubungan (DISHUB), Dinas perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Tegal.

Menurut Sugiyono (2015a), sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti lewat orang lain atau berbentuk dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan atau bahan yang sifatnya teoritis yang relevan dengan penelitian yang di peroleh dari buku-buku, artikel, internet, dan media lain.

B. Populasi dan sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kunjungan wisatawan, pajak hotel, retribusi terminal, retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode sampel total. Menurut Sugiyono (2015a), metode sampel Total Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, berikut adalah Table sampel yang digunakan untuk memenuhi kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel menggunakan metode sampel Total.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan daerah yang terdaftar pada pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal tahun 2016-2019 yang terdiri dari :	4
Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal pada sektor kunjungan wisatawan pada Dinas pariwisata Kabupaten Tegal	4
Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal pada sektor Pajak Hotel Pada dinas BP2D KabupatenTegal	10
Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal pada sektor retribusi terminal pada dinas DISHUB Kabupaten Tegal	4
Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal pada sektor retribusi pelayanan pasar pada dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Tegal	26
Jumlah sampel	48
Total sampel yang digunakan 48 x 4	192

Tabel 3.2**Daftar Perusahaan**

NO	Kode instansi	Daftar perusahaan
1.	Dinas pariwisata dan olahraga	Obyek Wisata.Guci, Obyek Wisata. Pur in, Obyek Wisata. Cacaban, Dan Gor.
2.	Dinas badan pengelolaan pendapatan daerah (BP2D)	Hotel Pantura, Hotel salero, Hotel Duta Wisata Guci, Penginapan ayu lestari, Grand dian Hotel, Hotel permata inn,Hotel sankita, Hotel 41, Hotel Kudus permata, Hotel bumi asri Guciku.
3.	Dinas perhubungan	Terminal dukuh salam, terminal prupuk, terminal adiwerna, Terminal Karanganyar.
4.	Dinas Koperasi Dan UKM	Pasar. trayeman, Pasar. lebaksiu, Pasar. banjaran, Pasar Adiwerna, pasar. balamoa, Pasar. pangkah, Pasar. kemantaran, Pasar bumijawa, dan lainnya.

C. Definisi konseptual dan Operasional Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan dan diidentifikasi bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel terkait).

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen), (Sugiono 2015a). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah kabupaten tegal.

2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono 2015a), variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel (X1) : kunjungan wisatawan.
- b. Variabel (X2) : pajak hotel.
- c. Variabel (X3) : retribusi terminal.
- d. Variabel (X4) : retribusi pelayanan pasar.

Tabel 3.3

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi	Rumus	Skala
1.	Dalam Mempro mosikan Pariwisata a Sebagai Sumber Potensi Pertumb uhan Ekonomi Pemerint ah Negara	Untuk mengetahui berapa besar Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata $= \frac{\text{Realisasi Sektor Wisatawan}}{PAD} \times 100\%$	Rasio

	Berkembang Sebagai Terhadap Kebijakan Ekonominya. (Ekanayake, 2012:1)			
2.	Untuk mengetahui Beberapa Tingkat Efektifitas Pajak Hotel (Nurlan, 2006:49)	Untuk Mengukur Efektivitas yang Terkait Dengan Perpajakan.	$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$	Rasio
3.	Besarnya Retribusi Terminal terhadap Retribusi Daerah (Dasril M, dkk, 2004).	Untuk mengetahui Besarnya Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD.	$k = \frac{\sum RT}{\sum RD} \times 100\%$	Rasio

4.	Potensi Retribusi Pelayana n Pasar Berdasar kan Tim Pendataa n (Sari, 2015)	Perhitungan Potensi Retribusi Pasar Umum selama setahun.	Potensi = [(Jml. Los x TR) + (Jml. K5 x TR)] x [∑ Aktivitas Pasar sebulan x 12]	Rasio

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan tabulasi data sekunder berupa laporan keuangan pendapatan asli daerah kabupaten tegal pada periode waktu tertentu melalui instansi yang telah diteliti.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

4. Uji validitas dan teknik analisis data.

a. Uji data deskriptif

Menurut Sugiyono (2015b), uji data deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau suatu populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

b. Uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak di dalam uji asumsi klasi yang digunakan adalah uji normalis, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi.

c. Uji normalis

Menurut Ghozali (2013), uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal.ketentuan yang harus dipenuhi dalam data residusl normal yaitu ketika nilai sig yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya. Tidak terjadi korelasi antar independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. variabel orthogonal adalah variabel independen yang relasinya antar sesama variabel sama dengan nol. Regresi bebas dari masalah multikoloniearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , (Ghozali, 2016:103)

e. Uji heterokesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESIDE dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ diprediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Analisis regresi linear berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda yaitu suatu model statistic yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Model ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan

variabel bebasnya (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun secara simultan. Persamaan regresi linear berganda secara matematis di rumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : PAD (pendapatan asli daerah)

α : konstanta

X1 : kunjungan wisatawan

X2 : pajak hotel

X3 : retribusi terminal

X4 : retribusi pelayanan pasar

b1-b4 : koefisien regresi

e : standar error

E. Uji hipotesis

Hipotesis yang diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono,2017:105).

a. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t menunjukkan pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai signifikan t statistik $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa kunjungan wisatawan, pajak Hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar pada Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal suatu independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika nilai signifikan t statistik $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa kunjungan wisatawan, pajak Hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar pada Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal suatu variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- 3.) Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji signifikan terhadap individu terhadap koefisien parsial koefisien diartikan bahwa setiap uji signifikansi berdasarkan sampel (independen) yang berbeda uji F adalah pengujian koefisien regresi semua variabel independen yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini bahwa kunjungan wisatawan, pajak Hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar pada Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2.) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan, pajak Hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar pada Pendapatan Asli daerah Kabupaten Tegal variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila salah satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Jika didalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 berniali nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ maka adjusted $R^2 = R^2$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)/$

(n-k). $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif. (Ghozali,2011 :97-98).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum penelitian

1. Berdasarkan letak Geografis

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan Slawi sebagai Ibukota. Luas wilayah di Kabupaten Tegal mencapai 87.879 Ha atau 878,79km² dengan luas wilayah lahan kering mencapai 48.09 Ha dan luas wilayah lahan sawah mencapai 39.789 Ha. Secara administrasi, Kabupaten Tegal terdiri dari 18 kecamatan, 6 Kelurahan, dan 281 desa. Delapan belas kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Warureja, Kecamatan Suradadi, Kecamatan Kramat, Kecamatan Tarub, Kecamatan Talang, Kecamatan Dukuhturi, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Dukuhwaru, Kecamatan Slawi, Kecamatan Pangkah, Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Jatinegara, Kecamatan Lebaksiu, Kecamatan Pagerbarang, Kecamatan Balapulang, Kecamatan Bojong, Kecamatan Bumijawa, dan Kecamatan Margasari.

Diantara 18 kecamatan tersebut, Kecamatan Warureja merupakan kecamatan terjauh dari Ibukota Slawi (sekitar 42km) dan Kecamatan Pangkah merupakan kecamatan terdekat dari Ibukota Slawi. Untuk lebih jelasnya, letak geografis Kabupaten Tegal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Tegal

Bagian utara Kabupaten Tegal merupakan dataran rendah sedangkan pada bagian selatan merupakan dataran tinggi dengan Gunung Slamet sebagai puncaknya. Kabupaten Tegal secara geografis terletak antara $108^{\circ} 57' 6''$ - $109^{\circ} 21' 30''$ BT dan $6^{\circ} 50' 41''$ - $7^{\circ} 15' 30''$ LS, dengan batasan wilayah administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Brebes
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Banyumas
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa

Kabupaten Tegal berada didaerah persilangan antara Jakarta-Purwokerto dan Semarang-Cirebon-Jakarta. Daerah persilangan tersebut merupakan urat nadi jalur pantai utara jawa (Pantura). Dengan letak geografis yang berada di daerah persilangan, hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi perkembangan dan pembangunan Kabupaten Tegal baik dibidang industri, perdagangan maupun jasa. Sehingga Kabupaten Tegal mempunyai potensi yang tinggi dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi.

1. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Tegal sebanyak 1.573.087 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 771.709 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 801.378 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Adiwerna dengan jumlah penduduk sebanyak 129.751 jiwa yang terdiri dari penduduk wanita sebanyak 63.399 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 66.352. sedangkan untuk jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Kedungbanteng yaitu hanya berjumlah 45.208 jiwa dari jumlah penduduk perempuan sebanyak 22.234 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 22.974 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang ada maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pembayaran pajak.

2. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian di Kabupaten Tegal dipengaruhi oleh kegiatan industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pertanian, kehutanan, perikanan, dan reparasi mobil dan motor. Terdapat tiga subsector industri yang menjadi penyumbang terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Tegal yaitu makanan dan minuman, industri logam, industri tekstil dan pakaian.

Masyarakat Kabupaten Tegal yang berada didaerah pesisir kebanyakan menjadi pengusaha tambak udang windu dan ikan bandeng sekaligus menjual benur (bibit ikan bandeng). Sedangkan untuk kategori peternakan, masyarakat Kabupaten Tegal banyak membuka usaha peternakan ayam (pedaging dan petelur), peternakan itik jenis *Indian Runner* juga mendominasi supply industry telur asin di Brebes. Selain itu ternak sapi, kerbau, dan kuda juga menjadi populasi ternak terbesar dan banyak diusahakan secara tradisional oleh masyarakat pedesaan di Kabupaten Tegal. Masyarakat Kabupaten Tegal juga banyak yang pergi merantau ke Ibukota dan kota-kota besar lainnya. Warga Kabupaten Tegal lebih suka untuk menjadi waraswasta dengan membuka usaha warung tegal atau warteg dan menjadi penjual martabak (biasanya warga kecamatan Lebaksiu).

3. Sejarah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal

Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-

undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Tegal dan ditindak lanjuti dengan peraturan Bupati Tegal nomor 72 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

Maka dibentuklah Badan Pengelolaan Pendapatam Daerah Kabupaten Tegal yang disingkat dengan BAPENDA Kabupaten Tegal, yang merupakan pemisahan dari Dinas Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal (BPKAD). Badan pengelolaan pendapatan daerah Kabupaten Tegal sebelumnya menyatu dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Kala itu, mereka hanya mengelola pajak bumi dan bangunan (PBB), serta pajak – pajak lainnya. Kemudian mereka dipisah supaya tugas mereka lebih spesifikasi. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah sendiri sesuai dengan aturan yang ada, tugasnya mengelola PAD dari sejumlah instansi terkait, misalnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan dan lain-lain. Instansi yang berpotensi PAD supaya menyerahkan pengelolaan PAD terhadap Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah. Sasaran yang hendak

dicapai dalam pengelolaan pendapatan daerah adalah meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pendapatan daerah dimana indikator sasarannya adalah “ Terwujudnya tata kelola pendapatan daerah yang akuntabel dan transparan”.

4. Kedudukan Organisasi, Susunan Organisasi

Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah, sebagaimana pasal 6 Perbup Nomor 72 Tahun 2016 Tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal .

- a. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penunjang urusan penunjang pengelolaan pendapatan daerah.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah, mempunyai fungsi:
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pendapatan daerah.
 2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan di bidang pengelolaan pendapatan daerah.
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan pendapatan daerah.
 4. Pengelolaan urusan ketatausahaan badan.

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang pengelolaan pendapatan daerah.

5. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal

a. Visi

- 1) Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Daerah
- 2) Optimalisasi pelayanan
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur dan organisasi
- 4) Peningkatan pemahaman pada masyarakat tentang arti penting pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah
- 5) Optimalisasi peran dan fungsi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah sebagai koordinator di Bidang Pendapatan Daerah

b. Misi

- 1) Meningkatnya penerimaan pendapatan daerah, dengan indikator tingkat kenaikan penerimaan pendapatan daerah setiap tahun.
- 2) Terwujudnya pelayanan prima, dengan indikator meningkatnya transparansi, kecepatan, kemudahan, kenyamanan pelayanan terhadap wajib pajak daerah dan wajib retribusi daerah di Kabupaten Tegal.

- 3) Terwujudnya standar operasional prosedur pelayanan, dengan indikator terpenuhinya kejelasan tentang sistem dan prosedur, sarana pokok dan penunjang yang memadai.
- 4) Tersedianya dukungan manajemen dan anggaran, dengan indikator terpenuhinya kebutuhan operasional dan anggaran belanja Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah.
- 5) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kinerja kelembagaan, dengan indikator meningkatnya kompetensi kelembagaan, dengan indikator meningkatnya kompetensi pegawai di bidang pendapatan daerah.
- 6) Terpenuhinya kebutuhan jumlah pegawai yang proporsional, dengan indikator terpenuhinya formasi pegawai di semua bidang/ unit dan Pengelolaan Pendapatan Daerah.
- 7) Terwujudnya sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat wajib pajak, dengan indikator meningkatkan kesadaran wajib pajak memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan tepat jumlah.
- 8) Terwujudnya pembinaan dan penertiban pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Tegal, dengan indikator semakin menurunnya tingkat pelanggaran dalam hal pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah.
- 9) Terwujudnya sistem, mekanisme dan prosedur pemungutan pendapatan daerah, dengan indikator meningkatnya tertib

administrasi perencanaan, pemungutan, pengendalian, sistem pengawasan intern dan pemeriksaan pedapatan daerah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pemerintahan daerah, maka pemerintah daerah diberikan kewenangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan otonomi daerah dipandang perlu adanya penekanan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan keadilan, dan akuntabilitas serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Penelitian ini Berkaitan Dengan seberapa besar peran Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tegal Dalam penerimaan PAD. Data Mengenai target dan realisasi kunjungan wisatawan (X1), Pajak Hotel (X2), Retribusi terminal (X3), dan Retribusi Pelayanan Pasar (X4) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal, Berikut hasil Dari Perhitungan Rumusan Masalah Deskriptif Penelitian ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kunjungan Wisatawan	48	5400000	6963500000	412634798.52	1447051581.413
Pajak Hotel	48	10400000	8155000000	466218582.96	1682044341.542
Retribusi Pelayanan Pasar	48	5400000	16466336000	726773242.54	2928982261.030
Retribusi Terminal	48	11014500	10500000000	495280970.31	1839294726.944
Pendapatan Asli Daerah	48	42656000	42084836000	2141982924.29	8016061895.026
Valid N (listwise)	48				

a) Jumlah Kunjungan Wisatawan

Pada Tabel 4.1 Diatas Telah Menunjukkan Nilai minimum yang dimiliki pada jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Seluruh data Sampel yaitu 5.400.000 pada Tahun 2016 di daerah Kabupatel Tegal. Sedangkan Nilai Maksimum Dari Seluruh Data Sampel Sebesar 6.963.500.000 Pada Tahun 2019. Di daerah Kabupaten Tegal dari seluruh data Sampel nilai rata-rata yaitu sebesar 412.634.798,52. Serta nilai standar Devisiasi 1.447.051.581,413 pada jumlah Kunjungan Wisatawan Dari seluruh data sampel.

b) Pajak Hotel

Pada Tabel 4.1 Diatas Telah Menunjukkan Nilai minimum yang dimiliki pada Pajak Hotel Pada Seluruh data Sampel yaitu 10.400.000 orang pada Tahun 2016 di daerah Kabupatel Tegal. Sedangkan

Nilai Maksimum Dari Seluruh Data Sampel Sebesar 8.155.000.000 Pada Tahun 2019. Di daerah Kabupaten Tegal dari seluruh data Sampel nilai rata- rata yaitu sebesar 466.218.582,96 Serta nilai standar Devisiasi pada Pajak Hotel Dari seluruh data sampel yaitu 1.682.044.341,542.

c) Retribusi Terminal

Pada Tabel 4.1 Diatas Telah Menunjukkan Nilai minimum yang dimiliki pada Retribusi Terminal Pada Seluruh data Sampel yaitu 11.014.500 pada Tahun 2016 di daerah Kabupatel Tegal. Sedangkan Nilai Maksimum Dari Seluruh Data Sampel Sebesar 10.500.000.000 Pada Tahun 2019. Di daerah Kabupaten Tegal dari seluruh data Sampel yaitu sebesar 495.280.970,31 Serta nilai standar Devisiasi pada Retribusi Terminal Dari seluruh data sampel yaitu 1.839.294.726.944

d) Retribusi Pelayanan Pasar

Pada Tabel 4.1 Diatas Telah Menunjukkan Nilai minimum yang dimiliki pada Retribusi Pelayanan Pasar Pada Seluruh data Sampel yaitu 5.400.000 Pada Tahun 2016 di daerah Kabupatel Tegal. Sedangkan Nilai Maksimum Dari Seluruh Data Sampel Sebesar 16.466.336.000 Pada Tahun 2019. Di daerah Kabupaten Tegal dari seluruh data Sampel nilai rata – rata yaitu sebesar 726.773.242,54 Serta nilai standar Devisiasi Pada Retribusi Pelayanan Pasar Dari seluruh data sampel yaitu 2.928.982.261.030.

e) Pendapatan Asli Daerah

Pada Tabel 4.1 Diatas Telah Menunjukkan Nilai minimum yang dimiliki pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal Pada Seluruh data Sampel yaitu 42.656.000 Pada Tahun 2016 di daerah Kabupaten Tegal. Sedangkan Nilai Maksimum Dari Seluruh Data Sampel Sebesar 42.084.836.000 Pada Tahun 2019. Di daerah Kabupaten Tegal dari seluruh data Sampel yaitu sebesar 2.141.982.924,29 Serta nilai standar Devisiasi Pada Retribusi Pelayanan Pasar Dari seluruh data sampel yaitu 8.016.061.895,026.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali 2016) Hasil pengujian menunjukkan Distribusi normal, jika nilai sig > 0,05, Sedangkan untuk data yang tidak distribusi normal yaitu ketika nilai sig > 0,05. Hasil Pengolahan data uji normalis dengan one sample kolomogrov-smirnov (KS) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.0000002
	Std. Deviation		33044681.6670
Most Extreme Differences	Absolute		.6949
	Positive		.184
	Negative		-.140
Test Statistic			.184
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.071 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber Data : Pengolahan Data Sekunder (SPSS).

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas Hasil nilai Uji normalis Dapat dilihat dari nilai Monte Carlo sig. (2-tailed), $> 0,05$ atau $0,071 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Data distribusi tersebut Normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali 2016). Masalah pada Uji multikolinieritas dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF), Jika nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas atau nilai VIF ≤ 10

maka tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil dari perhitungan Uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5748879.305	5332382.417		1.078	.287		
	Kunjungan Wisatawan	-.796	.244	-.144	-3.261	.002	.864	1.582
	Pajak Hotel	3.233	.226	.678	14.304	.000	.864	1.204
	Retribusi Terminal	.596	.062	.137	9.591	.000	.969	1.096
	Retribusi Pelayanan Pasar	.911	.047	.333	19.227	.000	.951	1.074

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber Data : Pengolahan Data Sekunder (SPSS)

Berdasarkan Pada Tabel 4.3 di atas Hasil uji multikolinieritas Dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih kecil 0,10 di mana nilai tolerance berkisar 0,864 sampai dengan 0,969 untuk data kunjungan wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal dan Retribusi pelayanan pasar sedangkan untuk data constan nilai VIF lebih besar dari 10, di mana nilai VIF berkisar 1,074 Sampai dengan 1,582 ini berarti hasil uji

multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa Tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

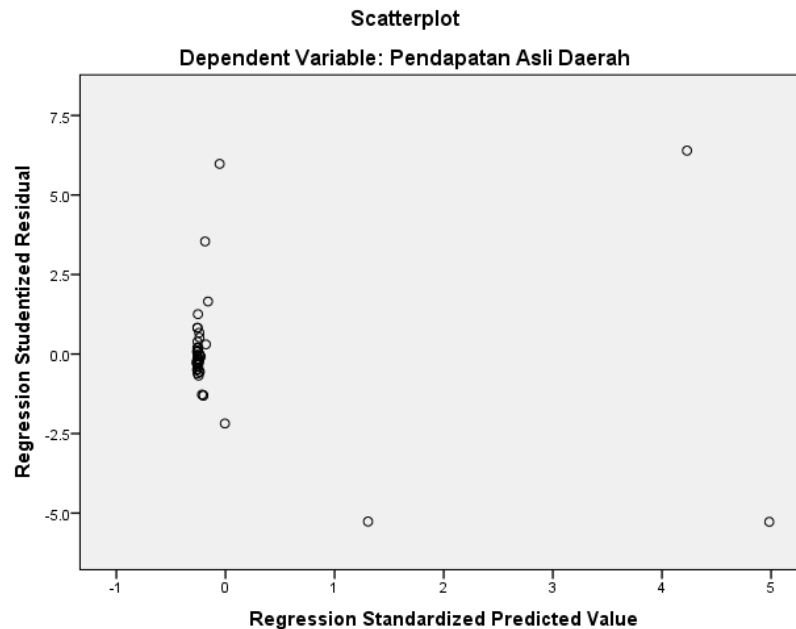
c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESIDE dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ diprediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized

Berikut Tabel hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.4

Uji Heterokedastitas



Dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil output uji Heteroskedastisitas pada model regresi seperti yang tertera pada gambar 4.5 dapat dilihat titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 22. Hasil perhitungan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5748879.305	5332382.417		1.078	.287
	Kunjungan Wisatawan	-.796	.244	-.144	-3.261	.002
	Pajak Hotel	3.233	.226	.678	14.304	.000
	Retribusi Terminal	.596	.062	.137	9.591	.000
	Retribusi Pelayanan Pasar	.911	.047	.333	19.227	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan tabel tersebut dengan memperhatikan angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients beta* maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\text{Pendapatan Asli Daerah} = 5.748.879,305 + -0,796X_1 + 3,233X_2 + 0,596X_3 + 0,911X_4 + e$$

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing nilai koefisien dalam persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta dari data di atas adalah 5.748.879, 305 artinya bahwa apabila variabel Kunjungan Wisatawan (X1), Pajak Hotel (X2), Retribusi Terminal (X3), Retribusi Pelayanan Pasar (X4) sama dengan nol maka variabel Penapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 5.748.879, 305.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Kunjungan Wisatawan bernilai Negatif sebesar -0,796 artinya jika ada kenaikan pada variabel Kunjungan wisatawan sebesar 1% maka akan menurunkan penghasilan asli daerah sebesar 0,796%
- c. Koefisien regresi untuk variabel Pajak Hotel bernilai positif sebesar 3,233 artinya jika ada kenaikan pada variabel Pajak Hotel sebesar 1% maka akan menaikkan penghasilan asli daerah sebesar 3,233%.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Retribusi Terminal bernilai positif sebesar 0,596 artinya jika ada kenaikan pada variabel Pajak Retribusi Terminal sebesar 1% maka akan menaikkan penghasilan asli daerah sebesar 0,596%.
- e. Koefisien regresi untuk variabel Retribusi Pelayanan Pasar bernilai positif sebesar 0,911 artinya jika ada kenaikan pada variabel Retribusi Pelayanan Pasar sebesar 1% maka akan menaikkan penghasilan asli daerah sebesar 0,911%.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dengan menggunakan signifikan level 0,05. Adapun beberapa kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis (Ghozali I. , 2018, hal. 98-99) sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5748879.305	5332382.417		1.078	.287
	Kunjungan Wisatawan	-.796	.244	-.144	-3.261	.002
	Pajak Hotel	3.233	.226	.678	14.304	.000
	Retribusi Terminal	.596	.062	.137	9.591	.000
	Retribusi Pelayanan Pasar	.911	.047	.333	19.227	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel di atas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menguji hipotesis pertama pada variabel Kunjungan Wisatawan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 Nilai $0,002 < 0,05$ Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kunjungan Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal
- b) Untuk menguji hipotesis kedua Pajak Hotel memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 Nilai $0,000 < 0,05$ Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pajak Hotel pengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah.
- c) Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu variabel Retribusi Terminal memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 Nilai $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Terminal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.
- d) Untuk menguji hipotesis yang keempat Retribusi Pelayanan Pasar memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 Nilai $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

b. Uji Statistik F (uji simultan)

Uji statistik F untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-

sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. lalu sebaliknya jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis di tolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik F (uji simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1259141198522	2	6295705992611	64713.219	.000 ^b
		365000000.000		82500000.000		
	Residual	3988736000168	41	9728624390655		
		86080.000		760.000		
	Total	1259540072122	43			
		381800000.000				

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

b. Predictors: (Constant), Retribusi Pelayanan Pasar, Kunjungan Wisatawan

Sumber : Output SPSS 22

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Maka artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada hakektnya mengukur seberapa besar kemampuan persamaan model dalam menerangkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi dapat dihiitung untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika proses mendapatkan R^2 yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah bukan berarti model regresi jelek.

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	34547472.012

a) Predictors: (Constant), Retribusi Pelayanan Pasar, Kunjungan Wisatawan, Retribusi Terminal, Pajak Hotel

b) Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 1.000 atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh variabel Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar sebesar 100% , dengan nilai Pendapatan Asli Daerah untuk variabel kunjungan Wisatawan (X1) Sebesar 36.062.646.174, variabel Pajak Hotel sebesar 1.837.681.399, Retribusi Terminal Sebesar 746.530.500, dan Retribusi Pelayanan Pasar Sebesar 12.568.128.691.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh suatu hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji t variabel kunjungan wisatawan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.

Terdapat beberapa manfaat jika banyak wisatawan yang dapat berkunjung ke suatu tujuan wisata tertentu, salah satunya melalui penerimaan berbagai retribusi dan pajak yang telah disetorkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Sudiana (2016), Pertiwi (2014), Suartini dan Utama (2013), Rozikin (2016), Wijaya dan Djayastra (2014). Menemukan bahwa jumlah kunjungan wisatawan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pertiwi N. L., 2014) menyatakan bahwa kunjungan wisatawan mempengaruhi pendapatan asli daerah dengan nilai t-hitung sebesar 2.248 dan value sebesar 0,039. Berdasarkan hal tersebut, berarti dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kunjungan wisatawan akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji t variabel kunjungan wisatawan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.

Pembayaran pajak oleh orang pribadi dan perusahaan pada pemerintah akan mempengaruhi kepada pihak pemerintah dan merupakan sumber pendapatan utama. Hal ini berkontribusi dari pajak hotel dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya pendapatan asli daerah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2014), Wijaya dan Sudiana (2016), Widyaningsih dan budhi (2014). Menunjukkan bahwa pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap penghasilan asli daerah (PAD). Karamula dan Handayani (2016), menyatakan bahwa berdasarkan tingkat efektivitasnya pajak hotel telah memenuhi kriteria efektivitas

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Temaja, 2014) menyatakan bahwa Pajak Hotel mempengaruhi pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan 0.000. Berdasarkan hal tersebut, berarti dapat disimpulkan Pajak Hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

3. Pengaruh Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji t variabel kunjungan wisatawan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,000 lebih Kecil dari 0,05 maka Retribusi Terminal berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.

(Rokayah, 2016), menganalisis pengaruh retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini diketahui bahwa retribusi terminal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chandra Frans Yudha di mana retribusi terminal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Widyatmoko, nurlaela, & Suhendro, 2018) menyatakan bahwa retribusi terminal mempengaruhi pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan 0.080. Berdasarkan hal tersebut, berarti dapat disimpulkan bahwa retribusi terminal tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.

4. Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji t variabel Retribusi Pelayanan Pasar diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tegal.

Pengaruh retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah. (Sutiono, 2010), menggunakan analisis kontribusi, analisis trend menghasilkan

kesimpulan bahwa retribusi pelayanan pasar berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pertiwi N. L., 2014) menyatakan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar mempengaruhi pendapatan asli daerah. Berdasarkan nilai signifikan 0,031 hal tersebut, berarti dapat disimpulkan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

5. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal.

Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan yang diterima dari suatu daerah otonom atau yang bersumber dari suatu daerah pemasukan- pemasukan daerah itu sendiri yang tertera dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pembangunan daerah itu sendiri. Pendapatan asli daerah sebagai pemasukan pada perolehan kas daerah, yang diperoleh dari sumber - sumber dari suatu wilayahnya, dan dipungut atas peraturan daerah yang tercantum dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku pada kepentingan daerah, oleh sebab itu, suatu pemungutan pada tiap - tiap daerah agar dapat seintensif mungkin (Iskandar, 2001). Dalam hal ini juga pendapatan asli daerah memiliki suatu peran yang cukup penting dalam menjalankan aktivitas pemerintah dan program pembangunan daerah (Abdulah dan Febriansyah, 2015).

Berdasarkan hasil uji statistik F diperoleh F hitung = 64.713,219 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan demikian disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan, pajak hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tegal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan diduga kunjungan wisatawan pajak hotel, retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tegal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kunjungan Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal. Dibuktikan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ atau hipotesis diterima.
2. Pajak Hotel berpengaruh Secara Parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau hipotesis diterima.
3. Retribusi Terminal berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau hipotesis diterima.
4. Retribusi Pelayanan Pasar berpengaruh terhadap terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau hipotesis diterima.

B. Saran

Selanjutnya berdasarkan Kesimpulan ini yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah Daerah terkait khususnya pada daerah Kabupaten Tegal untuk lebih sering lagi dalam mengikuti seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan pajak. Sehingga mereka akan mendapatkan ilmu tambahan yang berguna bagi usahanya. Dan diharapkan untuk mau belajar lebih dalam yang bersangkutan dengan pajak Pendapatan Asli Daerah
2. Bagi pegawai dinas terkait yang tingkat pendidikannya rendah atau yang paling tinggi diharapkan untuk meningkatkan pajaknya. Karena semakin baik dalam mematuhi peraturan pemerintah maka akan semakin berkembang baik baik juga pendapat asli daerah yang di hasilkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Pendapatan asli daerah yang belum diteliti pada penelitian ini Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada pendapatan asli daerah serta memilih responden dengan kategori yang sudah memiliki NPWP agar penelitian lebih meluas.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan pedoman atau panduan, namun demikian peneliti masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel independen, yaitu Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Retribusi Terminal, dan Retribusi Pelayanan Pasar. Sedangkan masih ada variabel yang mempengaruhi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian Pendapatan Asli Daerah selama empat tahun. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil periode penelitian lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deinara, N. N., & Jati, I. k. (2019). pengaruh kondisi keuangan perusahaan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak hotel .
- Hidayat, N. (2010). *Pemeriksaan Pajak*.
- Prayatni, P. T., & Jati2, I. K. (2016). pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pemeriksaan pajak dan sikap pajak terhadap kepatuhan wajib pajak hotel .
- Sentanu, I. N., & Setiawan, P. E. (2016). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEWAJIBAN MORAL DAN SANKSI PERPAJAKAN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL.
- Sucahyani, N. M., & Sukartha, I. M. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN, PELAYANAN, BIAYA KEPATUHAN, DAN SANKSI PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK HOTEL.
- Al, P. e. (2014). Pengaruh retribusi terminal dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten karanganyar. *jurnal akuntansi dan sistem tehnologi informasi*, 560-570.
- Ananda, P. R., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak .
- Anggara, & Sulistiyanti. (2017). pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pada UKM.
- Anggara, A. B., & Sulistiyanti, U. (2017). Pengaruh sosialisasi, pengawasan, omset terhadap kepatuhan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta.
- Anwar, R. A., & Syafiqyrrahman, M. (2016). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak UMKM di surakarta. *Jurnal Infestasi*.
- Arizaldy. (2018). Pengaruh retribusi terminal,dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Karanganyar. *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Arrodhi, M. A. (2018). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omzet di Mart Kecamatan Kabupaten Lamongan*. Surabaya.

- Arviana, N., & Sadjarto, A. (2014). Pengaruh pemahaman peraturan, omzet, pemeriksaan, sanksi, relasi sosial, serta persaingan usaha terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di Mojokerto. *Tax and Accounting*.
- Aryandini. (2016). pengaruh kewajiban moral, pemeriksaan pajak, dan kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak badan untuk usaha hotel yang terdaftar di dinas pendapatan daerah kota pekanbaru.
- Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM di kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal*.
- Febriansyah, A. d. (2018). Pengaruh retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Karanganya. *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Ghimire. (2001). pengaruh kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata dan PHR terhadap PAD kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 115-123.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi 9*.
- Halim. (2014). Pengaruh retribusi pelayanan pasar, pajak hotel dan restoran pada pendapatan asli daerah kabupaten Gianyar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 209-220.
- Iskandar. (2018). pengaruh retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Karanganyar. *Jurnal Akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Julia, F. A. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan omzet usaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku UKM. *Artikel Ilmiah*.
- Julianto, A. (2016). Pengaruh tarif, sosialisasi serta pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Di kota Semarang.
- Kasmir, D. (2014). *Anaalisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Khasanah, S. N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak DIY*. Yogyakarta.
- Konten, T. (2020, April Rabu). Kepatuhan kamus besar bahasa Indonesia. <https://lektur.id/arti-kepatuhan/>.

- Kuncoro, M. (2009). Jakarta: Metode riset untuk bisnis dan ekonomi.
- Kusuma, I. B., & Supadmi, N. L. (2016). pengaruh kesadaran, kualitas pelayanan, sanksi dan pemahaman peraturan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak hotel .
- Liberti, P. (2014). *Administrasi perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Bulaksumur.
- Mardiasmo. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Megantara, K., Purnamawati, I. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh penghasilan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan atas penerapan peraturan pemerintah nomor 46 Tahun 2013. *e-Journal*.
- Mudrajad, K. (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak akuntansi pajak dan ketentuan Umum Perpajakan*. Yogyakarta.
- Mustofa, F. A., Kertahadi, & R, M. M. (2016). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak serta asa keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan*.
- Naude. (2018). Pengaruh retribusi terminal ,dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Karanganyar. *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Novita. (2014). Pengaruh retribusi pelayanan pasar, pajak hotel, dan restoran pada pendapatan asli daerah kabupaten Gianyar. *akuntansi universitas udayana*, 209-220.
- Oktadini, R. B., Hassan, A., & Andreas. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak membayar pajak daerah dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening (studi kasus pada badan pendapatan daerah kota pekan baru).
- Oktaviani, R. M., & Adellina, S. (2016). Pengetahuan pajak, kesadaran pajak, kualitas pelayanan fiskus, tarif pajak, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak UKM.
- Pandiangan, L. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.

- Pertiwi. (2014). Pengaruh kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata dan PHR terhadap PAD kabupaten Gianyar. *ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 115-123.
- Pertiwi, N. L. (2014). Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 116-123.
- Pitana, & Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pratiwi, N. P., & Aryani, N. K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Tapping Box pada Kepatuhan Wajib Pajak Hotel.
- Pratiwi, N. P., & Aryani, N. K. (2019). pengaruh kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak dan tapping box pada kepatuhan wajib pajak hotel .
- Prof. Dr, M. M. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016 TAX*. Yogyakarta.
- Puspita, E. (2016). Analisis jalur pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kota kediri. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*.
- Putri, E., Purbasari, H., Handayani, M. T., & Ulynnuha, O. I. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM).
- Rabsanjani, F. (2018). PENGARUH KEWAJIBAN MORAL, PEMERIKSAAN PAJAK, KONDISI KEUANGAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN UNTUK USAHA HOTEL.
- Rachmawati, A., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan, usia, peredaran usaha, lama usaha, dan pemahaman pengusaha UMKM terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Normal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahmi. (2018). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata, pajak hotel, dan restoran terhadap pendapatan asli daerah provinsi yogyakarta.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten malang. *Soedirman Accounting*.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan kasus*. Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). *perilaku organisasi* . Jakarta.

- Salim, N., Sulistiyo, H., & Harjanto, S. (2018). analisis keasadaran wajib pajak dalam memediasi pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Sammeng, & Andi Mampi. (2001). *CaKrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta.
- Siahaan. (2018). Pengaruh retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Karanganya. *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Sinclair, Ekanayake, & Binns et al. (2014). Pengaruh kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata dan PHR terhadap PAD kabupaten Gianyar. 115-123.
- Spillane. (2014). pengaruh kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata dan PHR terhadap PAD kabupaten Gianyar. *ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 115-123.
- Sudirman, & Amirudin. (2012). *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktek Empat Dua Media*. Malang.
- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan pajak. *Jurna Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Suliyanto, D. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Yogyakarta.
- Suliyanto, D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.
- Susmiatun, & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh pegetahuan perpajakan, ketegasan sanksi perpajakan dan keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Accounting Analysis Journal*.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Temaja, I. d. (2014). Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar, Pajak Hotel dan Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. *journal akuntansi universitas udayana*, 209-220.

- Trisnawati, M., & Sudirman, W. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HIBURAN DI KOTA DENPASAR.
- W.I, W., & Guritno, B. (2017). Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah (pad) di kota yogyakarta. *visi manajemen*.
- Widyatmoko, T., nurlaela, S., & Suhendro. (2018). Pengaruh retribusi terminal, dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kabupaten karanganyar. *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 560-570.
- Wijayanto, G. J. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Magelang.
- Wulandari, T., & Suyanto. (2014). Pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 94-102.
- Yuliyannah, P. R., R, D. N., & Fanani, B. (2018). Pengaruh omzet penghasilan, tarif pajak, serta self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah.
- Yusro, H. W., & Kiswanto. (2014). Pengaruh tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Accounting Analysis Jurnal*, 429 - 436.
- Zahari, M. (2017). Pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten sarolangun. *ilmiah ekonomi dan bisnis*, 133-148.

LAMPIRAN

6. Kunjungan Wisatawan 2016

NO	BULAN	OW.GUCI			
		WISNUS		WISMAN	JML
		DEWASA	ANAK		
1	2	3	4	5	6
1	JANUARI	82.876	5.405	650	88.931
2	FEBRUARI	33.482	1.804	80	35.366
3	MARET	31920	2688	7	34.615
4	APRIL	28.207	3.310	0	31.517
5	MEI	50.805	6.640	100	57.545
6	JUNI	14.256	1.615	0	15.871
7	JULI	136.084	8.261	471	144.816
8	AGUSTUS	35.357	2.318	0	37.675
9	SEPTEMBER	41.201	4.175	83	45.459
10	OKTOBER	43.452	5.241	0	48.693
11	NOVEMBER	40.322	4.397		44.719
12	DESEMBER	67.419	11.543	312	79.274
	JUMLAH	605.381	57.397	1.703	664.481

OW.PUR'IN				OW.CACABAN			
WISNUS		WISMAN	JML	WISNUS		WISMAN	JML
DEWASA	ANAK			DEWASA	ANAK		
7	8	9	10	11	12	13	14
18.781	6.010	0	24.791	2.613	978	0	3.591
6.332	1.400	0	7.732	1.847	613	0	2.460
7.899	2.097	0	9.996	1.844	637	0	2.481
5.145	1.706	0	6.851	2.069	702	0	2.771
9.993	6.238	0	16.231	2.706	760	0	3.466
2.963	1.485	0	4.448	1.386	440	0	1.826
39.081	18.469	18	57.568	7.129	3.352	0	10.481
5.112	2.164	0	7.276	2.225	618	0	2.843
8.343	5.191	0	13.534	2.660	764	0	3.424
6.679	4.270	0	10.949	2.393	827	0	3.220
5.591	2.696	0	8.287	2.493	777	0	3.270
15652	4.737	0	20.389	2.810	0	0	2.810
101.556	56.463	18	188.052	32.175	10.468	0	42.643

OW.KALIBAKUNG			
WISNUS		WISMAN	JML
DEWASA	ANAK		
15	16	17	18
715	36	0	751
685	156	0	841
869	73	0	942
633	57	0	690
816	108	0	924
453	13	0	466
883	0	0	883
715	44	0	759
757	82	0	839
927	112	0	1.039
643	596	0	1.239
1.073	207	0	1.280
9.169	1.484	0	10.653

JUMLAH			JUMLAH
WISNUS		WISMAN	
DEWASA	ANAK		
19	20	21	22
104.985	12.429	650	118.064
42.346	3.973	80	46.399
42.532	5.495	7	48.034
36.054	5.775	0	41.829
64.320	13.746	100	78.166
19.058	3.553	0	22.611
183.177	30.082	489	213.748
43.409	5.144	0	48.553
52.961	10.212	83	63.256
53.451	10.450	0	63.901
49.049	8.466	0	57.515
86.954	16.487	312	103.753
778.296	125.812	1.721	905.829

7. Kunjungan Wisata 2017

**DATA ARUS PENGUNJUNG WISATAWAN BUSANTARA DAN MANCANEGERA
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017**

NO	BULAN	DIY PURI				DIY PURI				DIY CACARAN				DIY KALIBAKUNG				JMLAH			JMLAH WISATAWAN
		DEWASA	ANAK	MUSMAN	JML	DEWASA	ANAK	MUSMAN	JML	DEWASA	ANAK	MUSMAN	JML	DEWASA	ANAK	MUSMAN	JML	DEWASA	ANAK	MUSMAN	
1	JANUARI	82.140	3.117	0	85.257	26.766	3.904	0	29.930	3.563	577	0	4.540	775	11	0	728	113.752	13.233	0	126.481
2	FEBRUARI	39.121	3.915	0	43.036	4.631	1.542	0	6.173	4.169	539	0	4.728	772	260	0	1.040	44.534	5.729	0	50.249
3	MARET	35.639	10.178	3	45.820	6.773	3.306	0	9.875	2.033	430	0	2.463	803	39	0	302	48.248	13.013	3	61.070
4	APRIL	51.111	7.208	0	58.319	7.245	2.572	0	9.817	2.058	563	0	2.621	631	70	0	701	58.034	9.940	0	68.604
5	MAY	43.992	7.186	0	51.178	8.380	3.795	0	12.776	3.471	441	0	2.568	338	0	0	348	52.353	11.369	0	64.219
6	JUNI	66.056	5.655	272	71.983	31.782	13.570	37	45.629	4.300	1438	0	5.758	550	14	0	584	78.368	19.479	319	108.176
7	JULI	100.020	13.258	170	113.448	22.477	8.442	0	30.955	5.868	1.290	0	6.578	606	64	0	670	121.503	0	106	121.209
8	AUGUSTUS	32.042	8.197	50	38.289	3.873	1.350	0	5.923	2.342	511	0	2.853	458	70	0	468	38.333	7.557	50	46.320
9	SEPTEMBER	54.085	8.444	305	62.834	6.023	2.191	0	8.242	2.409	917	0	3.108	87	3	0	83	60.393	8.627	308	71.708
10	OCTOBER	49.207	7.870	70	57.147	3.681	2.518	0	6.338	2.526	732	0	3.338	0	0	0	82.660	30.393	70	83.361	
11	NOVEMBER	40.096	4.308	725	44.529	4.177	1.838	0	5.735	1.973	603	0	2.978	0	0	0	44.232	5.823	835	50.270	
12	DESEMBER	86.497	10.985	536	97.958	16.012	6.202	0	21.825	3.494	1.021	0	4.578	54.210	0	0	54.378	88.609	19.298	545	108.442
	JMLAH	730.603	97.434	1.407	817.824	142.098	48.408	0	191.905	38.302	9.252	0	48.894	13.270	548	0	59.490	1.076.478	127.021	1.470	1.203.997

Kabupaten
KEPALA DINAS PARIWISATA
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

3. Kunjungan Wisata 2018

D49 f =3047+4685

DATA ARUS PENGUNJUNG DTW MILIK PEMDA TAHUN 2018
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLARAGA KABUPATEN TEGAL

NO	BULAN	OW GUCI				OW PURN				OW CACABAN				GOR				JUMLAH	
		Wisnus		Wiswan	JML	Wisnus		Wiswan	JML	Wisnus		Wiswan	JML	Umum	Siswa	Lain	JML	Wisnus	
		Devisa	Ariak			Devisa	Ariak			Devisa	Ariak							Devisa	Ariak
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	JANUARI	106.409	13.498	1.148	121.053	12.642	4.643	0	17.285	3.235	879	0	4.114	2373	1215	2263	5.851	126.922	20.23
2	FEBRUARI	30.833	6.053	0	36.886	4.373	947	0	5.320	1.958	453	0	2.411	1253	1448	1429	4.128	39.046	8.89
3	MARET	47.780	6454	0	54.214	5.928	1.897	0	7.631	2.190	576	0	2.766	1856	1696	1617	5.173	59.353	10.42
4	APRIL	63.191	6.572	0	69.763	5.578	1.802	0	7.180	2.329	575	0	2.904	1492	1258	1063	3.813	73.653	10.007
5	MEL	34.124	5.828	0	40.002	5.164	1.531	0	6.695	1.907	430	0	2.337	671	735	674	2.080	42.540	8.574
6	JUNI	147.451	10.788	1.682	159.921	48.482	14.912	57	63.451	10.798	3.005	0	13.801	1140	53	1588	2.779	209.455	28.758
7	JULI	90.658	7.732	149	98.537	10.868	2.420	0	13.289	5.371	926	0	6.299	2743	425	1395	4.563	111.034	11.808
8	AGUSTUS	48.073	4.483	120	52.674	4.554	990	0	5.544	2.931	497	0	3.428	1669	954	1028	3.642	58.244	6.924
9	SEPTEMBER	59.454	5.702	170	65.332	6.138	1.668	0	7.895	2.348	840	0	2.888	1646	2559	2315	6.520	71.899	10.470
10	OKTOBER	50.302	4.592	368	55.259	4.929	1.442	0	6.371	2.251	516	0	2.767	1787	2612	1818	6.226	61.098	8.163
11	NOVEMBER	40.124	4.298	104	44.526	3.942	1.363	0	7.305	1.645	383	0	1.928	1426	2096	1418	4.940	50.465	8.140
12	DESEMBER	97.890	12.217	853	110.960	13.301	4.220	0	16.521	3.518	740	0	4.256	2310	279	1037	4.126	117.354	18.716
	JUMLAH	824.065	88.287	4.595	916.927	126.899	37.438	83	164.387	40.372	9.822	0	49.899	26.389	15.330	18.144	63.843	1.028.953	149.816

Reteranwan
Tiwulan Waman 1.152

4. kunjungan Wisata 2019

DATA ARUS WISATAWAN DI TIGA OBYEK WISATA (OW GUCI, OW PURIN, OW CACABAN DAN GOR)
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2019

BULAN	OW GUCI				OW PURIN				OW CACABAN				GOR				JUMLAH			
	Wisnus		JML	Wisnus	JML	Wisnus		JML	Wisnus		JML	Umum	Sekolah	Wisnus	JML	Wisnus		JML		
	Demasa	Anak				Demasa	Anak		Demasa	Anak						Demasa	Anak			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
JANUARI	52.520	4.431	101	57.135	6.100	1.021	0	7.951	4.721	313	0	5.534	2.652	752	4	3.408	68.026	7.817	105	74.0
FEBRUARI	53.102	4.453	101	57.742	4.616	1.243	0	5.859	3.555	462	0	4.017	2.521	2.167	0	4.705	63.814	6.331	101	72.3
MARHET	13.506	2.362	84	16.652	5.743	1.602	0	7.051	3.021	463	0	3.430	2.736	1.602	0	4.400	25.154	6.655	64	31.8
APRIL	62.662	3.676	0	67.358	7.053	1.910	0	3.003	2.760	426	0	3.203	2.414	553	0	2.367	75.370	6.565	0	82.54
MAI	20.230	2.844	19	23.093	2.565	665	0	3.230	2.935	230	0	3.225	356	173	0	523	26.146	3.912	13	30.17
JUNI	221.906	15.734	1.957	237.057	36.675	16.976	0	55.651	7.331	1.405	0	6.706	2.667	0	0	2.667	270.773	32.175	1.357	304.31
JULI	71.391	7.000	341	85.332	6.983	2.211	0	8.200	5.712	638	0	6.350	2.447	168	0	2.635	93.133	10.031	341	103.57
AGUSTUS	63.336	9.025	10	72.399	4.039	1.024	0	5.123	4.031	429	0	4.520	1.906	531	0	2.333	73.356	11.072	10	84.440
SEPTEMBER	75.905	5.025	0	80.930	5.263	1.441	0	6.710	5.259	667	0	5.835	2.615	2.346	0	6.163	93.211	10.451	0	99.668
OCTOBER	62.906	3.944	40	66.892	4.762	1.281	0	6.045	5.375	485	0	3.864	2.725	1.503	0	4.234	73.774	7.213	40	81.033
NOVEMBER	58.320	4.804	20	63.160	6.073	1.336	0	7.469	2.430	347	0	2.705	1.190	1.367	0	3.177	60.023	6.534	20	76.531
DESEMBER	105.060	11.330	1.000	120.390	13.886	3.237	0	17.353	7.025	668	0	7.633	4.427	335	0	4.822	133.336	15.022	1.000	144.320
Jumlah	871.594	73.237	3.243	948.139	106.112	34.267	0	140.378	52.873	7.033	0	53.916	26.620	13.285	4	42.103	1.025.070	127.020	3.247	1.183.977

KUNJUNGAN WISATAWAN	
Trendan I	Wisnus 450
Trendan II	Wisnus 177.797
Trendan III	Wisnus 1.276
Trendan IV	Wisnus 415.555
Trendan V	Wisnus 253
Trendan VI	Wisnus 297.552
Trendan VII	Wisnus 1.068

KUNJUNGAN WISATAWAN	
Trendan I	Wisnus 450
Trendan II	Wisnus 177.131
Trendan III	Wisnus 1.016
Trendan IV	Wisnus 415.555
Trendan V	Wisnus 555
Trendan VI	Wisnus 343.000

REALISASI PENDAPATAN DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEGAL
BULAN : DESEMBER 2018

No	Kode Rekening	Uraian	Target Tahun 2018	Target Perubahantahun 2018	Bulan Lalu Rp.	Realisasi		sel. Bulan ini Rp.	sel. Bulan ini Rp.	Ket. %	Ket.
						Bulan ini Rp.	sel. Bulan ini Rp.				
1	4.1.2.01.19	RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TERP. JALAN	1.848.553.000	1.848.553.000	367.925.000	-	103.780.000	357.925.000	19.36		
2	4.1.2.01.00	RETRIBUSI PKB	1.523.100.000	1.923.100.000	1.488.200.000	-	1.591.980.000	1.591.980.000	82,78		
		Retribusi PKB Mobil Perumpang Sedan	1.300.000	1.300.000	60.000	-	60.000	60.000	4,62		
		Retribusi PKB Mobil Perumpang Minibus	89.230.000	89.230.000	60.970.000	-	54.920.000	54.920.000	72,76		
		Retribusi PKB Mobil Bus	33.380.000	33.380.000	38.780.000	-	3.070.000	41.880.000	125,48		
		Retribusi PKB Mobil Barang/Bahan Fly up	824.000.000	1.224.000.000	766.010.000	-	50.220.000	816.230.000	96,69		
		Retribusi PKB Mobil Barang/Bahan Truk	575.210.000	575.210.000	622.370.000	-	48.540.000	688.910.000	118,29		
3	4.1.2.02.01	RETRIBUSI PEMAKAMAN KEKAWAN DAERAH	211.546.000	211.546.000	211.439.716	-	27.606.666	238.046.382	113,00		
		Sewa Kios di Terminal Slawi	52.272.000	52.272.000	53.421.516	-	2.104.875	55.526.191	106,23		
		Sewa Kios di Terminal C Adiwerna	118.800.000	118.800.000	111.900.000	-	15.896.991	127.786.991	107,55		
		Sewa Kios di Raut/Atas Konekngan - Margasari	6.534.000	6.534.000	9.570.000	-	2.310.000	11.880.000	181,82		
		Sewa Tanah Rest Area Konekngan - Margasari	14.338.000	14.338.000	9.714.200	-	325.000	10.039.200	70,02		
		Sewa tanah di Terminal Tpu di Maribaya	19.602.000	19.602.000	26.834.000	-	7.000.000	33.834.000	172,60		
4	4.1.2.02.15	RETRIBUSI TERMINAL	250.906.000	350.906.000	150.302.000	-	8.036.000	158.338.000	45,12		
		TRPR Bus Besar	37.482.000	37.482.000	35.834.000	-	1.980.000	37.794.000	100,89		
		TRPR Bus Sedang	104.544.000	104.544.000	73.377.000	-	4.050.000	77.427.000	74,06		
		TRPR Bus Kecil	108.900.000	108.900.000	41.091.000	-	2.028.000	43.117.000	39,59		
		Retribusi Terminal-Fasilitas lainnya di Lingkungan Terminal	100.000.000	100.000.000	-	-	-	-	0,00		
5	4.1.2.02.16	RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR	143.208.000	143.208.000	106.394.000	-	12.592.000	118.986.000	83,09		
		Parkir Terminal Truk Maribaya	92.880.000	92.880.000	49.244.000	-	8.092.000	57.336.000	61,73		
		Parkir Khusus di Terminal Dukuh Salam, Trayaman, Konekngan (Margasari)	50.328.000	50.328.000	57.150.000	-	4.500.000	61.650.000	122,50		
6	4.1.2.02.28	RETRIBUSI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR	22.687.000	22.687.000	34.290.000	-	10.600.000	44.890.000	197,87		
		MCK Terminal (Slawi, Adiwerna, Trayaman Konekngan)	16.687.000	16.687.000	32.790.000	-	6.100.000	38.890.000	233,06		
		MCK Maribaya	6.000.000	6.000.000	1.500.000	-	4.500.000	6.000.000	100,00		
		PENDAPATAN LAIN-LAIN YANG SAH	4.000.000.000	4.500.000.000	2.375.011.016	-	162.614.866	2.537.625.882	56,39		
		Jumlah	4.000.000.000	4.500.000.000	2.375.011.016	-	162.614.866	2.537.625.882	56,39		

Slawi, Januari 2019
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KAB. TEGAL

ABDUL HONI, SH, MM
Peminda Utama Muda
19500214 198203 1 0113



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN PERTANGGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN
(SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)**

Urusan Pemerintahan : 3
 Bidang Pemerintahan : 3.06
 Unit Organisasi : 3.06.01
 Sub Unit Organisasi : 3.06.01.01
 Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. SUSIPRIYANTO, MM
 Bendahara Penerimaan : NOVI TISDIATI
 Bulan : Desember

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	BULAN INI			SISA M- BELUM TERPANGGIL BELUM PANGGILAN ANGGARAN
			S/D BULAN LALU	PEMBAYARAN	S/D BULAN INI	
4.1.2.01.07	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	622.000.000,00	558.666.000,00	52.581.750,00	611.277.750,00	10.722.250,00
			558.666.000,00	0,00	0,00	
			0,00			
4.1.2.01.20	Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran	347.292.000,00	159.767.304,00	38.053.600,00	197.820.904,00	149.471.096,00
			159.767.304,00	38.053.600,00	197.820.904,00	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00			
4.1.2.01.21	Retribusi Pelayanan Pasar - Lns	2.198.376.000,00	2.146.728.846,00	178.393.950,00	2.325.122.796,00	(126.746.796,00)
			2.146.728.846,00	178.393.950,00	2.325.122.796,00	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00			
4.1.2.01.22	Retribusi Pelayanan Pasar - Kocs	719.332.000,00	666.583.500,00	66.350.800,00	732.934.300,00	(11.502.200,00)
			666.583.500,00	66.350.800,00	732.934.300,00	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00			
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	590.000.000,00	532.493.597,00	71.386.220,00	603.879.817,00	(43.879.817,00)
			532.493.597,00	71.386.220,00	603.879.817,00	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00			
4.1.2.02.16	Retribusi Tempat Khusus Parkir	460.000.000,00	404.922.700,00	46.738.596,00	451.661.296,00	8.338.800,00
			404.922.700,00	46.738.596,00	451.661.296,00	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00			

LAPORAN PERTANGGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN (SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)
Halaman 1 dari 2

REALISASI PENDAPATAN DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEGAL
BULAN : DESEMBER 2019

No	Kode Rekening	Uraian	Target Perubahan Tahun 2019	Bulan Lalu Rp.	Realisasi Bulan ini Rp.	sdg Bulan ini Rp.	%	Ket.
1	4.1.2.01.19	RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN	1.000.000.000	432.456.000	43.965.000	476.461.000	47,65	
2	4.1.2.01.00	RETRIBUSI PKB	1.616.040.000	1.388.240.000	130.480.000	1.498.720.000	92,74	
		Retribusi PKB Mobil Perumahan Sedan	660.000	60.000	70.000	130.000	19,70	
		Retribusi PKB Mobil Perumahan Minibus	75.230.000	54.570.000	6.200.000	60.770.000	80,78	
		Retribusi PKB Mobil Bus	42.340.000	40.890.000	4.610.000	45.500.000	107,46	
		Retribusi PKB Mobil Barang/Bahan Pk. up	855.700.000	797.660.000	60.700.000	768.560.000	89,92	
		Retribusi PKB Mobil Barang/Bahan Truck	642.110.000	564.880.000	58.900.000	623.780.000	97,14	
3	4.1.2.02.01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAWAYAN DAERAH	233.430.000	167.183.198	30.458.159	197.669.357	84,68	
4	4.1.2.02.15	RETRIBUSI TERMINAL	290.906.000	114.567.500	6.930.000	123.487.500	49,22	
		TRR Bus besar	37.462.000	25.814.000	2.160.000	27.974.000	74,67	
		TRR Bus sedang	104.544.000	50.961.500	3.762.000	54.643.500	52,27	
		TRR Bus kecil	108.900.000	35.462.000	2.408.000	37.870.000	34,78	
		Tempat Cuci Kendaraan	2.400.000	2.400.000	600.000	3.000.000		
5	4.1.2.02.16	RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR	160.880.000	98.794.000	19.640.000	118.434.000	73,62	
6	4.1.2.02.28	RETRIBUSI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR	32.000.000	36.500.000	6.800.000	43.300.000	135,31	
		PENDAPATAN DENDA RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM		700.000		700.000		
		Jumlah	3.293.286.000	2.216.470.698	240.301.159	2.458.771.857	74,66	

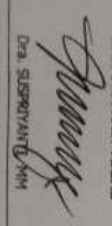
Siwati, Januari 2020
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KAB. TEGAL

ABDUL HONI, SH., MM
Pemula Utama Muda
19600214 198203 1 015

Sosialisasi Pajak
Bisnis
mengembangkan pendapatan pajak
KABUPATEN TEGAL
Bulan Desember 2019

Dengan hormat,
 Dalam rangka penyelesaian Penelitian Pengaruh Penerapan Sistem Pengawasan Umur Usaha Terhadap Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Pajene
 Penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Pengawasan Umur Usaha Terhadap Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Pajene"

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	BULAN INI			SISA ANGGARAN YANG BELUM TERBUKAKAN / PELANGGARAN ANGGARAN
			S/D BULAN LALU	SEKARANG	S/D BULAN INI	
4.1.2.02.30	Revisi Penyediaan dan/atau Penyediaan Tetap	74.000.000,00	61.234.000,00	11.921.000,00	73.155.000,00	965.000,00
			61.234.000,00	11.921.000,00	73.155.000,00	
4.1.4.01.10	Penyediaan Bahan-bahan Bekas Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00	
			1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)
			1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	
4.1.4.11.01	Facilities Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	
			61.200.000,00	0,00	61.200.000,00	(61.200.000,00)
			61.200.000,00	0,00	61.200.000,00	
4.1.4.11.02	Facilities Umum	99.000.000,00	81.250.000,00	15.800.000,00	97.050.000,00	1.950.000,00
			81.250.000,00	15.800.000,00	97.050.000,00	
4.1.4.17.01	Hasil dari pendanaan dana bergilir	35.318.000,00	2.700.000,00	0,00	2.700.000,00	32.618.000,00
			2.700.000,00	0,00	2.700.000,00	
			0,00	0,00	0,00	
	JUMLAH	5.115.318.000,00	4.676.575.947,00	481.225.820,00	5.157.801.767,00	(42.483.767,00)
			4.676.575.947,00	481.225.820,00	5.157.801.767,00	
			0,00	0,00	0,00	

Mengucapkan,
KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM KAB. TEGAL

 Dra. SUSRIYANTI, NM
 NIP. 19660314 196603 2 013

Sihal, 31 Desember 2017
BENDAHARA PENGENDAHAN

 MONTI TRIHATI
 NIP. 19661109 200601 2 065

DATA REALISASI RETRIBUSI PENDAPATAN TAHUN 2018
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KABUPATEN TEGAL

BULAN : DESEMBER 2018

NO	NAMA PASAR	KOD KEL	LOKASI DESA	KODE KEC	LOKASI KEC	SAMPAH	PASAR	PKD	TKP	MCK	JUMLAH
1	Tepusman	009	Ds. Trayeman	100	Kec. Siliwangi	102.964.000	457.594.000	94.287.500	101.635.000	11.500.000	767.990.500
2	Telesku	003	Ds. Telesku Lor	060	Kec. Telesku	19.721.000	95.149.500	7.600.000	4.495.000	1.100.000	128.635.500
3	Banjari	009	Ds. Tembok Banjari	120	Kec. Adiwerna	36.150.000	227.876.000	4.548.400	94.206.000	147.500.000	510.290.400
4	Adiwerna	011	Ds. Adiwerna	120	Kec. Adiwerna	41.425.000	243.018.000	62.100.000	10.282.000	0	356.825.000
5	Kedungbukun	009	Ds. Kedungbukun	090	Kec. Adiwerna	12.634.000	56.538.000	8.600.000	18.122.000	1.050.000	99.944.000
6	Balamos	017	Ds. Balamos	090	Kec. Adiwerna	41.244.000	222.314.500	51.888.000	15.710.500	2.046.000	333.203.000
7	Pangkajene	008	Ds. Pangkajene	090	Kec. Pangkajene	17.197.000	93.945.000	24.816.000	47.590.000	2.160.000	185.608.000
8	Hewan Curing	009	Ds. Curing	130	Kec. Pangkajene	860.500	1.014.500	10.000.000	0	0	21.875.000
9	Pepedan	011	Ds. Pepedan	140	Kec. Dukuhun	67.527.000	251.992.000	0	36.200.000	45.000.000	400.719.000
10	Pesajangan	008	Ds. Pesajangan	140	Kec. Dukuhun	9.986.500	64.420.000	19.448.364	6.303.500	387.000	100.545.364
11	Kupu	003	Ds. Kupu	160	Kec. Talang	12.484.500	62.803.000	9.753.800	10.506.000	1.448.000	86.985.300
12	Kemantan	005	Ds. Kemantan	160	Kec. Kemant	41.257.000	266.280.000	0	58.450.000	1.500.000	367.487.000
13	Majasin	001	Ds. Majasin Barat	170	Kec. Kemant	3.516.000	19.248.000	5.900.000	4.182.000	0	32.846.000
14	Suradadi	010	Ds. Suradadi	180	Kec. Suradadi	33.003.000	163.771.000	25.931.000	22.498.000	0	245.203.000
15	Jatipuro	001	Ds. Kedungjati	180	Kec. Wenuja	2.956.000	17.998.000	5.208.000	0	0	26.331.000
16	Balaburung	019	Ds. Balaburung Kulon	040	Kec. Balaburung	30.339.500	187.394.600	51.368.700	3.812.000	0	249.102.800
17	Margasari	007	Ds. Margasari	010	Kec. Margasari	32.450.000	272.187.900	22.680.000	0	0	331.129.900
18	Kesambi	001	Ds. Priyuk Selatan	10	Kec. Margasari	12.600.000	78.960.000	16.650.000	0	0	108.210.000
19	Banjariyar	014	Ds. Banjariyar	040	Kec. Balaburung	3.302.750	12.169.900	2.988.000	0	0	18.440.650
20	Jatibata	002	Ds. Karanganyar	080	Kec. Jatiregara	8.303.500	34.769.800	9.588.700	3.657.000	0	57.043.900
21	Jatinegara	013	Ds. Jatinegara	070	Kec. Jatiregara	5.950.500	36.166.500	12.888.000	0	0	55.005.000
22	Cerih	006	Ds. Cerih	070	Kec. Jatiregara	12.024.000	54.205.000	21.578.000	1.509.000	0	80.514.000
23	Bojong	007	Ds. Bojong	030	Kec. Bojong	23.052.500	90.196.000	7.534.000	2.061.000	0	122.783.500
24	Bumijawa	011	Ds. Bumijawa	020	Kec. Bumijawa	13.337.500	51.693.500	24.816.000	0	0	92.797.000
25	Jelag	009	Ds. Jelag	020	Kec. Bumijawa	6.151.000	27.224.000	12.000.000	600.000	0	46.335.000
26	Sunarisih	004	Ds. Sunarisih	030	Kec. Bojong	3.002.000	18.949.000	4.530.000	0	0	26.481.000
						593.438.750	3.087.717.700	516.680.464	441.819.000	219.094.000	4.858.749.914

Straw, 31 Desember 2018
BENDAHARA PENERIMAAN



Ag. S. SPRIVANILMM
T E NIP. 15660314 198603 2 013

NOVI NUSLIASTI
NIP. 19661104 200801 2 005

DATA REALISASI RETRIBUSI PENDAPATAN TAHUN 2018
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KABUPATEN TEGAL

NO	NAMA PASAR	KOD KEC	LOKASI DESA	KODE KEC	LOKASI KEC	BULAN : JANUARI NO DESEMBER 2018				JUMLAH	
						SAMPAN	PASAR	PRD	TRP		MCK
1	Trayeman	009	Ds. Trayeman	100	Kec. Dalem	86.403.000	644.000.000	34.325.000	104.430.000	0	825.158.000
2	Labakau	003	Ds. Labakau Lor	060	Kec. Labakau	37.388.000	171.688.000	3.420.000	30.460.000	0	272.556.000
3	Banjoran	008	Ds. Tendaq Banjoran	120	Kec. Adirema	47.385.000	292.217.000	4.380.000	85.158.000	0	444.138.000
4	Adirema	011	Ds. Adirema	120	Kec. Adirema	42.378.000	230.588.000	11.800.000	10.711.000	0	385.477.000
5	Kebungukutan	009	Ds. Kebungukutan	120	Kec. Adirema	11.119.000	91.204.000	12.000.000	23.111.000	0	137.434.000
6	Balemas	017	Ds. Balemas	090	Kec. Pangreh	38.848.000	182.863.000	47.000.000	18.887.000	4.021.000	206.619.000
7	Pangreh	008	Ds. Pangreh	090	Kec. Pangreh	27.713.000	79.788.000	21.824.000	37.122.000	4.021.000	140.468.000
8	Hewani Cuntug	009	Ds. Cuntug	090	Kec. Pangreh	345.000	12.174.000	6.884.000	0	0	19.403.000
9	Pesedem	011	Ds. Pesedem	090	Kec. Pangreh	18.337.000	228.851.000	18.631.312	6.673.000	428.000	352.327.312
10	Penusangan	008	Ds. Penusangan	140	Kec. Talang	10.081.000	61.406.000	3.790.600	11.079.000	1.610.000	86.876.600
11	Kucap	003	Ds. Kopy	130	Kec. Dukuhkulit	8.296.000	38.876.000	0	0	0	47.172.000
12	Kernantan	005	Ds. Kernantan	160	Kec. Kramat	32.875.000	187.718.000	0	0	0	210.593.000
13	Megaman	001	Ds. Megaman Barat	160	Kec. Kramat	4.073.750	19.798.000	6.554.000	4.287.000	1.138.000	35.846.750
14	Suradadi	010	Ds. Suradadi	170	Kec. Kramat	33.923.000	131.532.000	45.505.000	23.700.000	0	214.660.000
15	Jatipuwat	001	Ds. Kibungut	180	Kec. Surawaja	5.007.000	33.631.000	20.525.000	4.038.000	1.190.000	64.391.000
16	Batasulang	019	Ds. Batasulang Kulon	040	Kec. Batasulang	34.700.000	208.238.000	47.580.000	0	4.000.000	294.518.000
17	Margasari	007	Ds. Margasari	010	Kec. Margasari	35.704.000	283.720.000	0	0	0	319.424.000
18	Kesambi	001	Ds. Prupuk Selatan	10	Kec. Margasari	14.875.000	86.505.000	28.200.700	0	1.500.000	130.580.700
19	Banjarsyar	014	Ds. Banjarsyar	040	Kec. Batasulang	3.682.000	12.000.000	2.832.000	0	1.770.000	18.284.000
20	Jatibak	002	Ds. Karanganyar	080	Kec. Karanganyar	7.507.000	40.285.000	8.489.000	3.881.000	723.000	60.805.000
21	Jatigara	013	Ds. Jatigara	070	Kec. Karanganyar	8.118.000	23.173.200	12.524.000	0	1.170.000	43.985.200
22	Carli	006	Ds. Carli	070	Kec. Karanganyar	8.921.000	33.895.000	20.244.000	1.338.000	4.300.000	67.698.000
23	Bojog	007	Ds. Bojog	030	Kec. Bojog	26.479.000	143.260.000	39.967.000	28.711.000	0	348.417.000
24	Bumayasa	011	Ds. Bumayasa	030	Kec. Bojog	18.482.000	63.794.000	27.010.000	0	6.300.000	115.586.000
25	Jingg	009	Ds. Jingg	030	Kec. Bojog	11.298.000	37.288.000	11.258.000	0	0	69.844.000
26	Sarasih	004	Ds. Sarasih	030	Kec. Bojog	2.711.000	13.244.000	10.740.000	1.770.000	0	38.265.000
27	MCK Pihak III					0	0	0	18.100.000	181.810.000	199.910.000
28	MCK Pihak II					0	0	0	79.200.000	28.520.000	107.720.000
	Jumlah					648.402.200	3.331.006.100	688.130.412	628.884.000	285.348.000	5.342.568.712

KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN TEGAL

[Signature]
Drs. SUSPRIYANTI, MM
NIP. 19660314 198603 2 913

Desa, 31 Desember 2018
BENDAHARA PENSETORAN

[Signature]
NURY TIJALATI
NIP. 19851108 200801 2 005

Kode	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	BUAHAN INI				SISA ANGGARAN YANG BELUM TERBAKAS / PELAMPAYAN ANGGARAN
			S/D BULAN LALU	BUAHAN INI	S/D BULAN INI		
1.02.16	Rendah Tempat Khusus Parkir	435.000.000,00	391.196.000,00	57.489.000,00	448.687.000,00	(13.687.000,00)	
			391.196.000,00	57.489.000,00	448.687.000,00		
			0,00	0,00	0,00		
1.1.2.02.30	Rendah Penyediaan dan/atau Penyediaan Khusus	66.000.000,00	71.980.700,00	7.425.000,00	79.414.700,00	(13.414.700,00)	
			71.980.700,00	7.425.000,00	79.414.700,00		
			0,00	0,00	0,00		
4.1.4.10.03	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Caji dan Tunjangan	0,00	3.725.710,00	0,00	3.725.710,00	(3.725.710,00)	
			3.725.710,00	0,00	3.725.710,00		
			0,00	0,00	0,00		
4.1.4.10.06	Pendapatan Dari Pengembalian Kewajiban Yang Harus Dibayarkan	0,00	34.495.000,00	0,00	34.495.000,00	(34.495.000,00)	
			34.495.000,00	0,00	34.495.000,00		
			0,00	0,00	0,00		
4.1.4.17.01	Hasil dari pengembalian dana bergulir	28.950.000,00	7.776.500,00	0,00	7.776.500,00	21.173.500,00	
			7.776.500,00	0,00	7.776.500,00		
			0,00	0,00	0,00		
	JUMLAH	5.921.950.000,00	5.028.927.343,00	515.433.717,00	5.544.361.060,00	377.588.940,00	
			5.028.927.343,00	515.433.717,00	5.544.361.060,00		
			0,00	0,00	0,00		

Mengarahi,
Kepala Dinas

Drs. M. BERUHAN ADIE, MM
NIP. 19691217 199001 1 001

Silwul, 31 Desember 2016
Bendahara Penerimaan

TARJONO
NIP. 19750201 201001 1 003

010	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
011	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
012	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
013	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
014	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
015	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
016	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
017	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
018	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
019	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara
020	Kec. Bumiayu	Ds. Bojonegara

REALISASI PENDAPATAN DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEGAL
BULAN - DESEMBER 2017

No	Kode Rekening	Uraian	Target Tahun 2017	Target Tahun 2017	Bulan Juli		Bulan Agustus		Kec. %
					Spesial Perbaikan	Realisasi	Spesial Perbaikan	Realisasi	
4.1.2.01.19	RETRIBUSI PELAYANAN PASANGI CATERING JALAN	Retribusi Kendaraan Roda dua atau tiga	1.760.000.000	1.760.000.000	339.850.000	42.700.000	402.550.000	22,87	
		Retribusi Kendaraan Roda 4	567.500.000	567.500.000	199.890.000	23.800.000	212.790.000	37,92	
		Retribusi Kendaraan Roda 4B	520.000.000	520.000.000	170.960.000	19.900.000	190.700.000	36,46	
		Retribusi Kendaraan di atas Roda 6 atau lebih (Truk, Gendarong)	420.000.000	420.000.000	-	-	-	0,00	
		RETRIBUSI PKB	252.500.000	252.500.000	-	-	-	0,00	
		RETRIBUSI PKB	1.523.100.000	1.523.100.000	1.488.690.000	123.610.000	1.612.270.000	105,85	
		Retribusi PKB Mobil Pemungup Sedar	1.300.000	1.300.000	310.000	-	310.000	23,85	
		Retribusi PKB Mobil Pemungup Minibus	89.220.000	89.220.000	69.660.000	5.360.000	75.010.000	84,96	
		Retribusi PKB Mobil Bus	33.360.000	33.360.000	39.800.000	5.200.000	45.000.000	134,89	
		Retribusi PKB Mobil Barang Bekas Pk up	624.000.000	624.000.000	791.850.000	59.060.000	850.910.000	100,27	
4.1.2.02.01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAWAAN DAERAH	Retribusi PKB Mobil Barang Bekas Truk	575.210.000	575.210.000	587.040.000	54.000.000	641.040.000	111,44	
		RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAWAAN DAERAH	211.546.000	211.546.000	156.435.820	321.065.000	477.500.820	223,24	
		Sewa Kios di Terminal Siwal	52.272.000	52.272.000	33.450.000	11.900.000	45.350.000	86,76	
		Sewa Kios di Terminal C Adiwerna	118.800.000	118.800.000	66.800.000	304.485.000	374.385.000	314,40	
		Sewa Kios di Road Area Kintamani - Margasari	6.534.000	6.534.000	15.180.000	1.320.000	16.500.000	252,53	
		Sewa Tanah Road Area Kintamani - Margasari	14.339.000	14.339.000	9.597.200	-	9.597.200	66,97	
		Sewa Tanah di Terminal Bus di Mantayu	19.602.000	19.602.000	16.985.000	3.350.000	20.335.000	103,74	
		Sewa Tanah di Lengk. Dabulo (T. Dakonelan); T. Adiwerna Kamin dan Ogenda, Yemban dan Trayemban)	-	-	11.333.620	-	11.333.620	-	
		RETRIBUSI TERMINAL	250.906.000	250.906.000	183.401.000	14.913.000	198.314.000	79,04	
		TPR Bus Besar	37.462.000	37.462.000	41.968.000	4.162.000	46.730.000	122,07	
4.1.2.02.15	RETRIBUSI TERMINAL	TPR Bus Sedang	104.544.000	104.544.000	90.297.000	7.254.000	97.551.000	93,31	
		TPR Bus Kecil	108.900.000	108.900.000	51.539.000	3.497.000	55.033.000	50,54	
		RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR	143.208.000	143.208.000	110.132.000	11.548.000	121.680.000	84,67	
		Parkir Khusus di Terminal Siwal	131.328.000	131.328.000	58.232.000	5.148.000	63.380.000	48,26	
		Parkir Khusus di Terminal Siwal, Trayemban, Adiwerna dan Kintamani (Mangasari)	11.880.000	11.880.000	51.900.000	6.400.000	58.300.000	490,74	
		RETRIBUSI PENGOLOMOKAN LIMBAH CAIR	22.887.000	22.887.000	19.060.000	2.590.000	21.610.000	94,39	
		MCK Terminal (Siwal, Adiwerna, Trayemban)	11.687.000	11.687.000	15.460.000	1.750.000	17.210.000	147,28	
		MCK Mantayu	11.000.000	11.000.000	3.600.000	800.000	4.400.000	40,00	
		1.195.000	1.195.000	-	-	1.195.000	-	-	
		JUMLAH	3.911.447.000	4.214.447.000	2.318.733.820	516.396.000	2.835.119.820	67,32	

Siwani, Januari 2017
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KAB. TEGAL
ABDUL HONI, SH, MH
Pembina Utama Muda
19600214 198203 1 015

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGERIMAAN
(SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)**

Urusan Pemerintahan : 3
 Bidang Pemerintahan : 3.06
 Unit Organisasi : 3.06.01
 Sub Unit Organisasi : 3.06.01.01
 Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 Bendahara Penerimaan : Drs. SUSPRTYANTI, MH
 Bulan : Desember
 Tahun : 2014

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	S/D BULAN LALU			BULAN INI		S/D BULAN INI		SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELAMPAUAN ANGGARAN
			SIK	SIK	SIK	SIK	SIK	SIK		
4.1.2.01.07	Rembus Pelayanan/Perusahaan/Kebudayaan	649.298.000,00	586.029.000,00	55.373.250,00	640.402.250,00	55.373.250,00	55.373.250,00	640.402.250,00	9.595.750,00	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4.1.2.01.20	Rembus Pelayanan Pasar - Pedataran	125.000.000,00	143.757.400,00	7.849.000,00	151.606.400,00	7.849.000,00	7.849.000,00	151.606.400,00	(26.606.400,00)	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4.1.2.01.21	Rembus Pelayanan Pasar - Los	2.400.000.000,00	2.089.495.500,00	206.571.000,00	2.296.066.500,00	206.571.000,00	206.571.000,00	2.296.066.500,00	103.933.500,00	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4.1.2.01.22	Rembus Pelayanan Pasar - Kios	926.471.941,00	807.186.400,00	76.196.800,00	883.383.200,00	76.196.800,00	76.196.800,00	883.383.200,00	43.088.741,00	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4.1.2.02.01	Rembus Pemakaian Kelengkapan Binaan - Penyewaan Tanah dan Bangunan	630.000.000,00	495.372.656,00	92.757.756,00	588.130.412,00	92.757.756,00	92.757.756,00	588.130.412,00	41.869.588,00	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
4.1.2.02.16	Rembus Tempat Khusus Parkir	533.680.000,00	470.237.500,00	58.216.500,00	528.454.000,00	58.216.500,00	58.216.500,00	528.454.000,00	5.226.000,00	
			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN
(SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)

Urusan Pemerintahan : 1
 Bidang Pemerintahan : 1.15
 Unit Organisasi : 1.15.01
 Sub Unit Organisasi : 1.15.01.01
 Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. M. BERILAN ADJE, MM
 Bendahara Penerimaan : TARJOKO
 Bulan : Desember

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	BULAN INI			SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELANPAJUAN ANGGARAN
			S/D BULAN LALU	PEMBAYARAN PENYETORAN	S/D BULAN INI	
4.1.2.01.07	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	592.000.000,00	521.062.750,00	52.392.000,00	573.588.750,00	18.411.250,00
			521.196.750,00	52.392.000,00	573.588.750,00	
4.1.2.01.20	Retribusi Pelayanan Pasar - Pedahan	327.384.000,00	0,00	0,00	0,00	327.384.000,00
			0,00	0,00	0,00	
4.1.2.01.21	Retribusi Pelayanan Pasar - Los	2.072.768.000,00	2.116.605.450,00	210.699.100,00	2.326.704.550,00	(253.936.550,00)
			2.116.605.450,00	210.699.100,00	2.326.704.550,00	
4.1.2.01.22	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	678.204.000,00	568.558.500,00	56.885.500,00	625.244.000,00	52.960.000,00
			568.558.500,00	56.885.500,00	625.244.000,00	
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	1.700.000.000,00	1.313.381.733,00	131.343.117,00	1.444.724.850,00	255.275.150,00
			1.313.381.733,00	131.343.117,00	1.444.724.850,00	
4.1.2.02.05	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	21.644.000,00	0,00	0,00	0,00	21.644.000,00
			0,00	0,00	0,00	
			SISA			



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN
(SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)**

Usuan Pemerintahan : 1-3
 Bidang Pemerintahan : 1-3-06
 Unit Organisasi : 1-3-06-01
 Sub Unit Organisasi / Kuasa Pengguna Anggaran : 1-3-06-01-01
 Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran : Dns. SUSRIYANTO, MH
 Bendahara Penerimaan : NOVI TISDASTI
 Bulan : December

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	BULAN INI			SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELAMPAUAN ANGGARAN
			S/D BULAN LALU	PENERIMAAN PENYETORAN	S/D BULAN INI	
4.1.2.01.07	Retribusi Pelayanan Sampah/Kebersihan	622.000.000,00	540.910.500,00 540.910.500,00	52.528.250,00 52.528.250,00	593.438.750,00 593.438.750,00	28.561.250,00
4.1.2.01.20	Retribusi Pelayanan Pasar - Pelayanan	547.392.000,00	0,00 372.446.720,00	0,00 29.294.000,00	0,00 401.738.720,00	145.561.280,00
4.1.2.01.21	Retribusi Pelayanan Pasar - Lcs	2.198.376.000,00	1.767.770.079,00 1.767.770.079,00	177.157.900,00 177.157.900,00	1.944.927.979,00 1.944.927.979,00	253.448.021,00
4.1.2.01.22	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	819.332.000,00	678.144.501,00 678.144.501,00	62.914.500,00 62.914.500,00	741.059.001,00 741.059.001,00	78.272.999,00
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	560.000.000,00	446.521.688,00 446.521.688,00	70.158.796,00 70.158.796,00	516.680.484,00 516.680.484,00	43.319.516,00
4.1.2.02.16	Retribusi Tempat Khusus Parkir	500.000.000,00	361.675.500,00 361.675.500,00	80.143.500,00 80.143.500,00	441.819.000,00 441.819.000,00	58.181.000,00

LOKASI PENANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN (SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL)

